

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**



**Oleh:**

**DEVA ARDANA PUTRA**

**NIM. 185231112**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2022**

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (IPI) TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengikuti Seminar Proposal Skripsi  
Oleh:

DEVA ARDANA PUTRA

NIM 18.52.31.112

Surakarta, 5 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, M.H

NIK. 19821113 201701 1 1091

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DEVA ARDANA PUTRA  
NIM : 185231112  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 5 Oktober 2022



Deva Ardana Putra

Alvin Yahya, M.H  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Deva Ardana Putra

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Deva Ardana Putra NIM : 185231112 yang berjudul :

**“Pengaruh *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

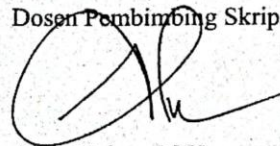
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 5 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, M.H

NIK. 19821113 201701 1 1091

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DEVA ARDANA PUTRA  
NIM : 185231112  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Islamicity Performance Index (IPI)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari 6 *website* bank umum syariah. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 5 Oktober 2022



Deva Ardana Putra

**PENGESAHAN**

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

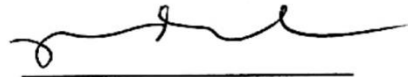
Oleh :

**DEVA ARDANA PUTRA**  
**NIM. 18.52.31.112**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jum'at tanggal 04 November 2022 M / 9 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.Si  
NIP. 19780318 200912 2 001



Penguji II  
Melia Kusuma, M.M  
NIK. 19810608 201701 2 147




Penguji III  
Rahmawati Khoiriyah, M.E  
NIP. 199211272020122022



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

R

## **MOTTO**

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (QS. Ali-Imran : 159)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS-Ar Rum : 60)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.” (Umar Bin Khattab)

“Kunci sederhana bahagia adalah menurunkan harapan kepada manusia dan meninggikan harapan kepada Allah. Karena pada dasarnya sebab kecewa adalah harapan yang tak sesuai realita.”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa  
Karya sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,  
dan Adikku tersayang,

yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang  
yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terimakasih ...



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof . Dr. H. Mudofir , S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin , S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I.,M.S.i selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Alvin Yahya, M.H, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak/Ibu selaku dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama prose penyusunan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

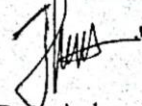
8. Ibu, Bapak dan adekku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Rafiq Perdana D.S.D, Gilang Arvianto, Aditya Ibnu Nugraha, Rifky Fierdi A, Mega Sintia P, Ulva Milenia S, Afrisa Dinda K, Yesi Anggita, dan Susi. terima kasih atas doa, semangat, nasehat dan kasih sayang tulus kalian.
10. Teman-temanku angkatan 2018, terutama kawan Perbankan Syariah C dan Perbankan Syariah professional C yang telah memberikan keceriaan dan semangat selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
11. Miftahul Shafa Annisa yang telah memberikan semangat, doa, waktu selama saya mengerjakan skripsi, sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini.
12. Terakhir tetapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diriku karena percaya untuk melakukan semua kerja keras ini, karena tidak pernah berhenti, selalu menjadi pemberi dan mencoba memberi lebih dari menerima, mencoba melakukan lebih banyak benar daripada salah. Saya ingin berterima kasih kepada diriku karena hanya menjadi diri sendiri setiap saat.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 5 Oktober 2022

Penulis



Deva Ardana Putra

## **ABSTRACT**

*The performance of Islamic Bank was needed to be assessed with an appropriate Islamic approach besides using the conventional approach. Not only being assessed for the finance, but also for the Islamic purpose and it was expected that the researcher could identify whether the bank performance was on the right direction of Islamic purpose which influenced the Islamic banking finance. The alternative approach that could be used was Islamicity Performance Index. This study aimed to analyse the influence of Islamicity Performance Index to the profitability of Islamic bank in Indonesia.*

*This study applied quantitative method and used 6 samples of Islamic Bank in Indonesia. The data was from secondary data in which it was gained from the websites of each bank. This research identified the finance reports form 2016 – 2020 from 6 Islamic Banks. The analysis technique used is Descriptive Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Test, and Multiple Linear Regression Analysis.*

*This study applied the panel data regression analysis of Random Effect Model. The result showed that the variable of Equitable Distribution Ratio (X2) and Islamic Investment vs Non Islamic Investment (X6) had a significant positive influence to the variable of Return on Assets (Y), while the variable of Profit Sharing Ratio (X1), Zakat Performance Ratio (X3), Islamic Income Vs Non Islamic Income Ratio (X4), and Director Employees Welfare Ratio (X5) did not have a significant influence to the variable of Return On Assets (Y).*

***Keywords: Profit Sharing Ratio (PSR), Equitable Distribution Ratio (EDR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio (ISIN), Director Employees Welfare Ratio (DEWR), Islamic Investment vs Non Islamic Investment (ISIV), Return on Assets (ROA)***

## ABSTRAK

Kinerja perbankan syariah perlu diukur dengan pendekatan yang sesuai dengan tujuan syariah selain menggunakan pendekatan konvensional. Tidak hanya diukur dari sisi keuangan saja namun juga dari segi tujuan syariahnya, dengan begitu akan diketahui apakah kinerja perbankan yang telah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Alternatif untuk pendekatan ini adalah *Islamicity Performance Index*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 6 sampel Bank Umum Syariah di Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dimana diperoleh dari *website* masing-masing bank. Dalam penelitian ini laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan periode 2016-2020 dari 6 Bank Umum Syariah. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel *Random Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Equitable Distribution Ratio* (X2) dan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (X6) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (Y), Sedangkan variabel *Profit Sharing Ratio* (X1), *Zakat Performance Ratio* (X3), *Islamic Income Vs Non Islamic Income Ratio* (X4), dan *Director Employees Welfare Ratio* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (Y).

**Kata Kunci :** *Profit Sharing Ratio (PSR), Equitable Distribution Ratio (EDR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Islamic Income Vs Non Islamic Income Ratio (ISIN), Director Employees Welfare Ratio (DEWR), Islamic Investment vs Non Islamic Investment (ISIV), Return On Assets (ROA)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	14
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah .....	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	16
1.6 Manfaat Penelitian.....	16

1.7	Jadwal Penelitian .....	17
1.8	Sistematika Penulisan .....	17
BAB II .....		18
LANDASAN TEORI .....		18
2.1	<i>Syariah Enterprise Theory</i> .....	18
2.2	Bank Syariah .....	19
2.2.1	Pengertian Bank Syariah .....	19
2.2.2	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	20
2.3	Laporan Keuangan .....	21
2.3.1	Unsur-Unsur Laporan Keuangan .....	23
2.3.2	Kinerja Keuangan .....	25
2.3.3	Analisis Kinerja Keuangan .....	25
2.3.4	Analisis Rasio Keuangan .....	27
2.4	Kepatuhan Syariah .....	30
2.5	<i>Islamicity Performance Index (IPI)</i> .....	31
2.5.1	<i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i> .....	32
2.5.2	<i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> .....	32
2.5.3	<i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i> .....	33
2.5.4	<i>Directors-Employees Welfare Ratio</i> .....	33
2.5.5	<i>Islamic Investment vs Non- Islamic Investment</i> .....	34
2.5.6	<i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> .....	34
2.6	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	34
2.7	Kerangka Berpikir .....	43
2.8	Hipotesis .....	45
BAB III .....		56

METODOLOGI PENELITIAN.....	56
3.1    Jenis Penelitian .....	56
3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
3.3    Populasi dan Sampel .....	57
3.3.1    Populasi.....	57
3.3.2    Sampel.....	58
3.4    Data dan Sumber Data.....	59
3.4.1    Data .....	59
3.4.2    Sumber Data.....	59
3.5    Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.6    Definisi Operasional Variabel .....	60
3.7    Teknik Analisis Data .....	64
BAB IV .....	73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	73
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian .....	73
4.2    Deskripsi Hasil Analisis Data.....	81
4.3    Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	87
4.3.1    Analisis Statistik Deskriptif .....	87
4.3.2    Estimasi Model Regresi Data Panel.....	88
4.3.3    Uji Asumsi Klasik.....	94
4.3.4    Pengujian Hipotesis.....	98
4.3.5    Analisis Regresi Linear Berganda.....	106
4.4    Pembahasan .....	109
BAB V.....	114
PENUTUP.....	114

5.1	Kesimpulan.....	114
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	115
5.3	Saran .....	115
	DAFTAR PUSTAKA .....	117
	LAMPIRAN.....	122



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia .....	2
Tabel 1. 2 Rasio Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Per 2016-2020.	5
Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah .....	20
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian .....	57
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....	59
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	73
Tabel 4. 2 Perhitungan Nilai PSR Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	82
Tabel 4. 3 Perhitungan Nilai EDR Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	83
Tabel 4. 4 Perhitungan Nilai ZPR Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	83
Tabel 4. 5 Perhitungan Nilai ISIR Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	84
Tabel 4. 6 Perhitungan Nilai DEWR Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	85
Tabel 4. 7 Perhitungan Nilai ISIV Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	85
Tabel 4. 8 Perhitungan Nilai ROA Bank Syariah Tahun 2016-2020 .....	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	87
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	89
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	89
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	90
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	91
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	92
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	93
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas .....	95
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> .....	96
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	97
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	98
Tabel 4. 20 Hasil Uji Simultan (F) .....	100
Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (T) .....	102
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Model Random Effect .....	106

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Aset Keuangan Islam Global .....	1
Gambar 1. 2 Persentase Pemeluk Agama di Indonesia Per Juni 2021 .....	3
Gambar 1. 3 Perkembangan <i>Profit Sharing Ratio</i> Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020 .....	7
Gambar 1. 4 <i>Equitable Distribution Ratio</i> Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020 .....	8
Gambar 1. 5 <i>Zakat Performance Ratio</i> Bank Umum Syariah .....	9
Gambar 1. 6 <i>Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio</i> Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020 .....	11
Gambar 1. 7 <i>Director Employees Welfare Ratio</i> Bank Umum Syariah 2016-2020 .....	12
Gambar 1. 8 <i>Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio</i> Bank Umum Syariah 2016-2020 .....	13
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i> .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian .....	122
Lampiran 2: Data Sekunder .....	122
Lampiran 3: Hasil Eviews .....	123
Lampiran 4: Hasil Turnitin .....	132

## BAB 1

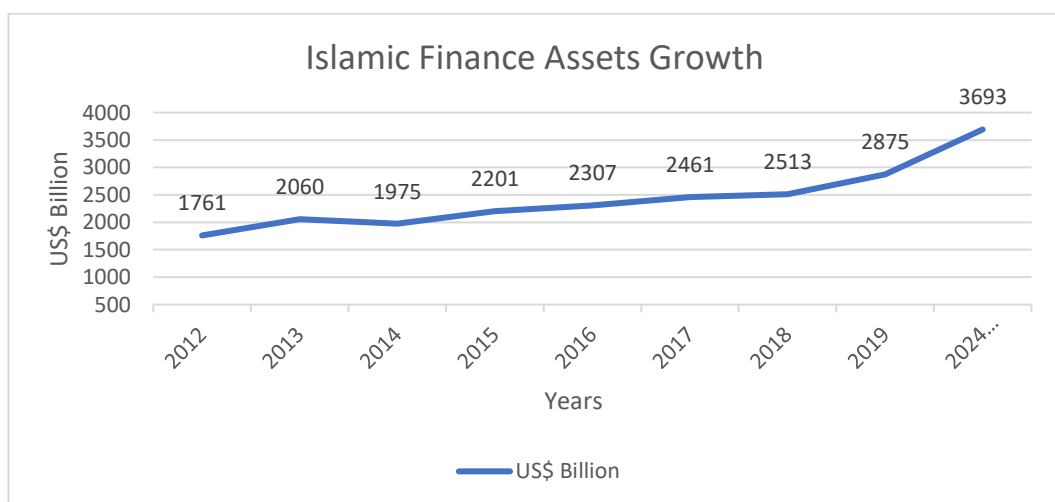
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi global terus meningkat mengikuti kemajuan zaman, termasuk keuangan syariah global yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data dari *Islamic Finance Development Report 2020*, bahwa industri keuangan syariah bertumbuh sebesar 14% pada tahun 2019 yakni dengan total aset sebesar US\$2,88 triliun (ICD-REFINITIV, 2020). Dengan total aset tersebut, industri keuangan syariah layak untuk diperhitungkan dan didukung agar bisa menunjang perekonomian suatu negara. Berikut data aset keuangan syariah secara global:

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Aset Keuangan Islam Global



Sumber: *Islamic Finance Development Report 2020*

Indonesia terletak pada urutan ketujuh dalam daftar negara yang memiliki aset keuangan syariah pada 2019 dengan total aset sebesar US\$ 99 miliar. Pengukuran kinerja keuangan industri syariah dilakukan melalui lima sektor yaitu: perbankan syariah, takaful, lembaga keuangan islam lainnya seperti investasi atau keuangan mikro, sukuk, dan reksadana islam.

10 tahun terakhir aset perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut (OJK, 2021):

Tabel 1. 1

Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

Tahun	Total Aset Bank Umum Syariah (Miliar Rupiah)
2011	145.467
2012	195.018
2013	242.276
2014	204.961
2015	213.423
2016	254.184
2017	288.027
2018	316.691
2019	350.364
2020	397.073
2021	441.789

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

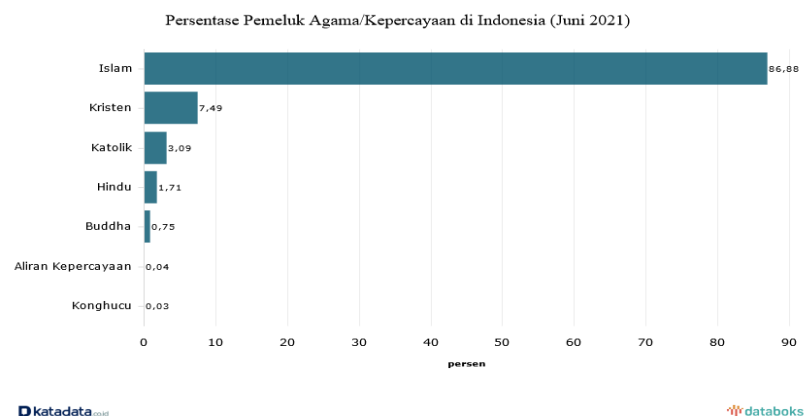
Seiring dengan bertambahnya jumlah bank Syariah di Indonesia, secara bersamaan aset perbankan syariah juga meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Hal itu bisa dilihat pada tabel tersebut yang mana sejak tahun 2011 sampai 2021 jumlah aset terus mengalami peningkatan. Dikutip dari sebuah website berita online, Kontan.co.id, mengatakan bahwa “Saat pandemi, kinerja perbankan

dan Unit Usaha Syariah (UUS) mampu melewati pencapaian industri. Pembiayaan bank syariah dan UUS tumbuh 9,25% *year on year* (yoy) per Juni 2021”(Walfajri, 2021).

Pencapaian tersebut menjadi sebuah tantangan untuk bank syariah yang harus bisa mempertahankan bahkan terus meningkatkan kinerja mereka. Walaupun secara aset perkembangannya sangat pesat namun dari segi kecocokan syariah juga perlu ditingkatkan. Apakah bank syariah di Indonesia semuanya sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, jumlah penduduk Indonesia per Juni 2021 sebanyak 272.229.372 jiwa. Berikut persentase agama yang dianut penduduk Indonesia per Juni 2021:

Gambar 1. 2

### Persentase Pemeluk Agama di Indonesia Per Juni 2021



Sumber: <https://dukcapil.kemendagri.go.id>

Berdasarkan grafik tersebut persentase penduduk Indonesia yang beragama Islam sebesar 86,88%. Sedangkan berdasarkan data dari OJK, jumlah nasabah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah per Agustus 2021 hanya sebanyak 38.776.568 orang (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jumlah nasabah bank syariah di Indonesia belum mampu mencapai 50% dari jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam. Walaupun setiap tahun ada peningkatan, namun minat masyarakat Indonesia terhadap bank Syariah masih terbilang rendah. Salah satu penyebabnya yaitu masyarakat Indonesia belum yakin sepenuhnya terhadap bank syariah.

Dikutip dari Bisnis.com, menurut *Center of Reform on Economics Indonesia* (CORE) menilai bahwa terdapat kecenderungan orang-orang berpenghasilan menengah ke atas lebih memilih menyimpan dana di bank konvensional dibanding bank syariah. Mereka membandingkan berapa potensi pendapatan melalui bunga atau bagi hasil antara bank konvensional dan bank syariah (Pratama, 2021).

Hal tersebut menunjukkan bahwa bank syariah belum mampu menarik kepercayaan masyarakat mayoritas. Bank syariah harus meningkatkan kinerja baik dalam segi material maupun sisi syariah. Kinerja bank syariah dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi masyarakat. Masyarakat akan lebih yakin dengan salah satu bank syariah dimana bank tersebut memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu pengukuran kinerja bank sangat penting.

Salah satu pengukuran kinerja bank yang penting yaitu dari rasio profitabilitasnya. Bank syariah dikatakan dalam kondisi baik apabila memiliki tingkat ROA yang baik, bank tersebut dianggap sehat dan memberi keuntungan. ROA dipilih sebagai indikator karena penilaiannya menyeluruh guna menilai keadaan pada suatu lembaga, menjadi deminator yang bisa ditetapkan di setiap lembaga, serta ROA mudah untuk dipahami.

Tabel 1. 2

## Rasio Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Per 2016-2020

Bank Umum Syariah	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
ROA (%)	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40
Laba	1.426	1.697	3.806	5.598	5.087
Rata-rata Total Aset	225.804	267.570	298.044	323.438	362.692

Sumber: Statistik perbankan syariah 2022 (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan perbandingan ROA dalam kurun waktu 5 tahun, terjadi fluktuasi yang beragam dalam tabel tersebut. Naik turunnya persentase berpengaruh dengan kinerja perusahaan. Menurut Meilani dkk, jika dilihat dari perkembangan yang baik dari industri perbankan syariah pada sekarang ini, tentunya juga harus diimbangi dengan membaiknya kinerja suatu bank syariah dalam mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang dilandaskan atas dasar syariah.

Peran dan tanggung jawab bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah tidak hanya berorientasi pada materialistis namun juga menjalankan fungsi sosial



dan keadilan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk kemaslahatan umat. Oleh karena itu, selain diukur dengan metode konvensional, kinerja bank syariah juga perlu diukur dengan sebuah instrumen berdasarkan pada tujuan syariah. Sehingga dapat diketahui apakah bank syariah tersebut telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hameed, dkk, telah menemukan standar pengukuran indeks yang dinamakan *Islamicity Indiches*. *Islamicity Indiches* bertujuan untuk mengarahkan dan menjadi kompas untuk ekonomi fundamental, sosial dan hukum. Ekonomi yang mewujudkan tujuan dan target yang bisa diukur, hasil yang dapat dipantau dan dinilai untuk mencapai target yang ditetapkan (Askari, 2019).

Indeks ini yang terbagi menjadi dua yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index* (Khotimah & Safriansyah, 2019). *Islamicity Disclosure Index* bertujuan untuk menguji seberapa baik bank syariah mengungkapkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan dan para stakeholders. Sedangkan *Islamicity Performance Index* merupakan suatu metode pengukuran yang menggunakan 6 variabel yang diprediksi mampu mengevaluasi kinerja keuangan bank syariah melalui sisi materialistik dan spiritualnya.

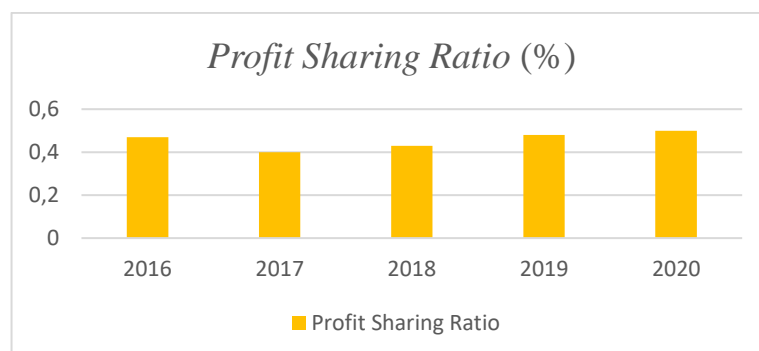
*Islamicity Performance Index* dapat dijadikan indikator pengukuran kinerja bank syariah dikarenakan dalam indikator ini tidak hanya sisi materialistik yang diuji namun juga sisi spiritualnya atau kesesuaian dengan syariah. Tujuan

indikator *Islamicity Performance Index* adalah untuk menilai kinerja bank syariah melalui pendekatan kuantitatif, sehingga metode pengukuran kinerja bank tidak hanya menghasilkan gambaran kinerja keuangan, tetapi juga nilai-nilai sosial dan spiritual yang dijalankan oleh bank syariah. Oleh karena itu pengukuran kinerja dengan *Islamicity Performance Index* sangat penting dilakukan.

Adanya *Islamicity Performance Index*, dapat membantu *stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah. Sebagian diantaranya dengan cara membandingkan *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Equitable Distribution Ratio (EDR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Director Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. *Profit Sharing Ratio (PSR)* bertujuan mengukur seberapa besar bank syariah dapat mencapai tujuannya yang bersifat material yang berkaitan dengan keadilan distributif dan sosial melalui penyaluran dana ke sektor produktif dengan skema *profit sharing*.

Gambar 1. 3

Perkembangan *Profit Sharing Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020



Sumber: Data diolah, 2021

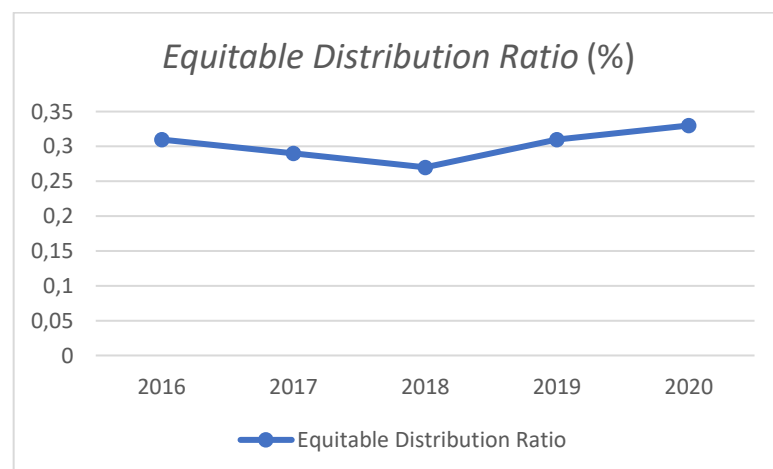
Berdasarkan Gambar 1.3 memperlihatkan pada tahun 2020, *Profit Sharing Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,5% dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebesar 0,4%. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah, sehingga dengan bagi hasil tersebut menjadi laba bagi bank syariah.

Sebuah *Gap Research* tentang Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas yang mana jurnal yang diteliti Murtadho Kesuma, dkk, menyimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dwi Yuliana, dkk, menyimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (Rahayu et al., 2020).

*Equitable Distribution Ratio* (EDR) bertujuan untuk mengukur seberapa besar distribusi dari pendapatan yang diperoleh bank kepada *stakeholder*.

Gambar 1. 4

*Equitable Distribution Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020



Sumber: Data diolah, 2021

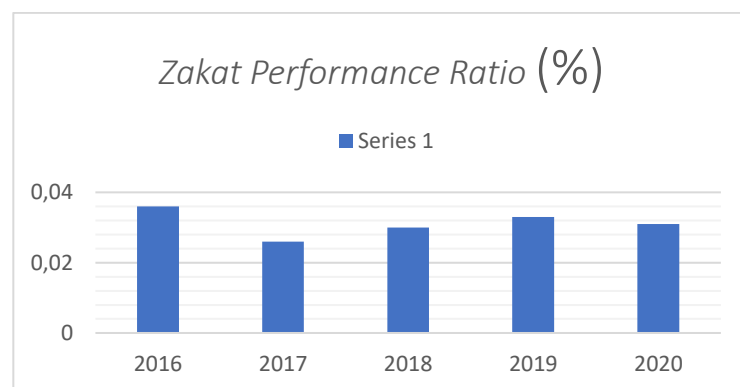
Berdasarkan Gambar 1.4 memperlihatkan pada tahun 2020, *Equitable Distribution Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,34% dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebesar 0,29%. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia melaksanakan kewajibannya dalam hal distribusi pendapatan kepada *stakeholder*.

Terjadi *Gap Research* tentang pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap profitabilitas yang dimana penelitian yang dilakukan oleh Nadiya dan Fifi menyimpulkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuliana, dkk, menyimpulkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

*Zakat Performance Ratio* (ZPR) bertujuan untuk mengukur seberapa besar zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah jika dibandingkan dengan aset bersih yang dimiliki.

Gambar 1. 5

*Zakat Performance Ratio* Bank Umum Syariah



Sumber: Data diolah, 2021

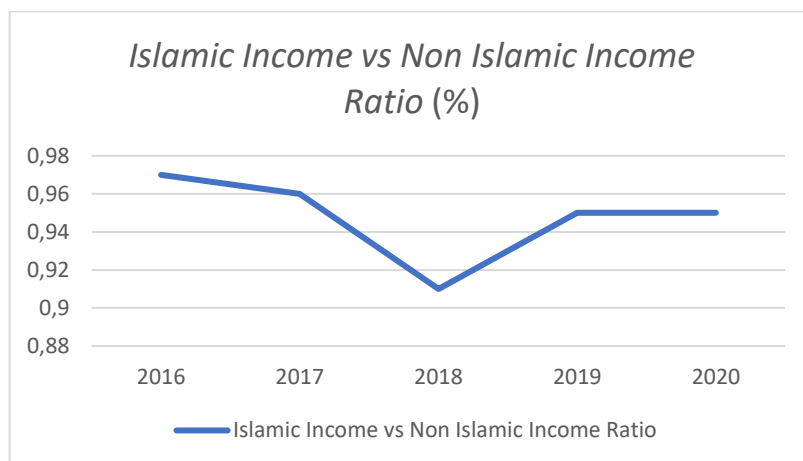
Pada gambar 1.5 memperlihatkan pada tahun 2019, *Zakat Performance Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,034%, pada tahun 2020 menurun sebesar 0,031%. Faktor penyebab karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembayaran zakat, sehingga jumlah zakat yang dikeluarkan perbankan syariah masih rendah karena berasal dari aset yang dimiliki dengan membayar 2,5% zakat dari laba yang dihasilkan dan pelayanan pembayaran zakat dengan layanan digital juga yang masih rendah.

Terjadi *Gap Research* tentang pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Nurya Ayu Destiani, dkk menyimpulkan bahwa *Zakat Performance Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Destiani et al., 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan Dwi Yuliana, dkk, menyimpulkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* bertujuan untuk membandingkan pendapatan bank syariah dari sektor halal dan non halal. Saat ini masih terdapat transaksi dengan bank konvensional yang tidak dapat dihindarkan yang mengandung *riba*, biasanya disebut pendapatan non halal.

Gambar 1. 6

*Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020



Sumber: Data diolah, 2021

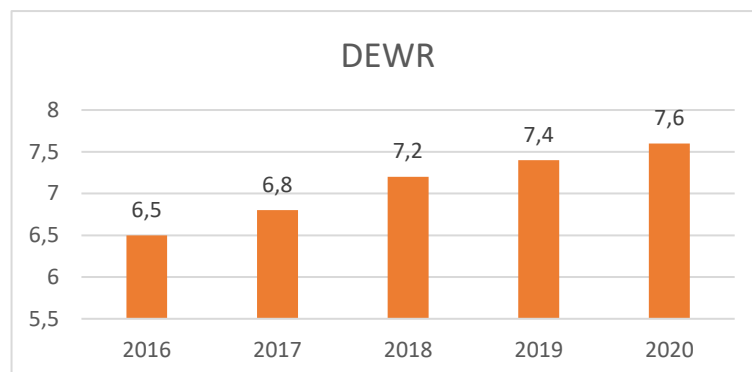
Pada gambar 1.6 memperlihatkan pada tahun 2019, *Islamic Income vs Non Islamic Income ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,95%, pada tahun 2020 menurun sebesar 0,94%. Terjadi *Gap Research* tentang pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma, dkk menyimpulkan bahwa *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lisna Wahyu Pudyastuti menyimpulkan bahwa *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Director Employees Welfare Ratio* ini bertujuan mengukur seberapa besar perbandingan antara kesejahteraan yang didapatkan oleh direktur dan karyawan yang didasari oleh kinerja masing-masing. Kesejahteraan karyawan penting untuk

diperhatikan karena karyawan merupakan salah satu faktor utama yang menggerakkan operasional perusahaan.

Gambar 1. 7

*Director Employees Welfare Ratio Bank Umum Syariah 2016-2020*



Sumber: Data diolah, 2021

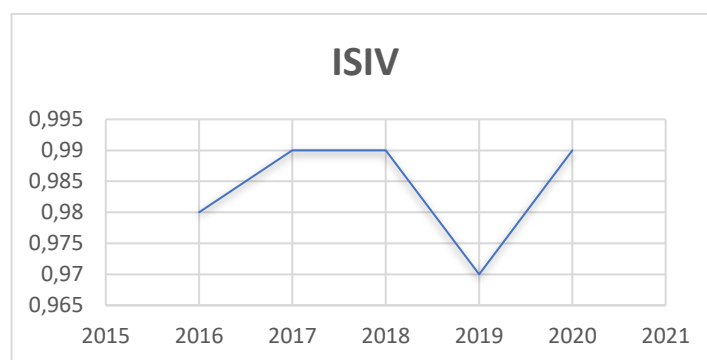
Pada gambar 1.7 memperlihatkan *Director Employees Welfare Ratio* mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun. Terjadi *Gap Research* tentang pengaruh *Director Employees Welfare Ratio* terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma, dkk menyimpulkan bahwa *Director Employees Welfare Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sabri Nurdin menyimpulkan bahwa *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* mempunyai tujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian bank atas prinsip kehalalan pada aktivitas investasi yang dilakukan oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio investasi halal,

maka semakin tinggi juga tingkat kehalalan atas investasi yang dilakukan oleh bank syariah tersebut.

Gambar 1. 8

*Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* Bank Umum Syariah 2016-2020



Sumber: Data diolah, 2021

Pada gambar 1.8 memperlihatkan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,97%, sedangkan pada tahun 2020 meningkat kembali sebesar 0,99%. Terjadi *Gap Research* tentang pengaruh *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma, dkk menyimpulkan bahwa *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi menyimpulkan bahwa *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, timbul adanya *Gap Research* yang menjadi salah satu alasan untuk meneliti kembali mengenai pengaruh *Islamicity Performance Index (IPI)* terhadap Profitabilitas ditinjau dari



*Return On Assets (ROA)*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk mempermudah pembahasan dan menyusun kerangka, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi:

1. Perkembangan yang baik dari industri perbankan syariah tentunya juga harus diimbangi dengan membaiknya kinerja bank syariah dalam mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder*. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang dilandaskan atas dasar syariah.
2. Walaupun bank syariah wajib menaati prinsip syariah, namun bukan berarti bank syariah terhindar dari aktivitas transaksi dengan perbankan atau lembaga keuangan konvensional. Hal ini mengakibatkan terdapat dana non halal dalam pendapatan bank syariah.
3. Tujuan bank syariah dalam mencari laba dan prinsip syariah harus tetap seimbang, sehingga tidak hanya berorientasi pada keuntungan dan mengabaikan prinsip syariah.
4. Perhatian bank syariah terhadap pengeluaran dana untuk sektor syariah masih sedikit, sehingga minat dan tingkat kepercayaan masyarakat kurang terhadap bank syariah di Indonesia.

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan batasan penelitian yaitu Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2016-2020 dengan objek penelitian adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR) (X1), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) (X2), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) (X3), *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (X4), *Directors Employees Welfare Ratio* (X5), dan *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* (X6) dan variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA) (Y).

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Islamic Income vs Non Islamic Income* (ISIN) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
5. Apakah *Directors Employees Welfare Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?

6. Apakah *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* (ISIN) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Directors Employees Welfare Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan perbankan syariah maupun Lembaga keuangan syariah non bank dan untuk menambah khasanah bacaan ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta dapat dijadikan referensi tambahan bagi mahasiswa mengenai analisis kinerja keuangan bank syariah.

## 2. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan bank syariah dan mengenai laporan keuangan bank syariah. Serta dapat menerapkan teori yang sudah didapat dan dipahami dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### 1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

### 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hal yang akan dibahas dalam setiap bab dan materi yang terdapat dalam bab tersebut. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I            PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang dari adanya penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang akan menjelaskan secara singkat bagaimana pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) terhadap profitabilitas. Selain latar belakang masalah, dalam bab ini juga menjelaskan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II            LANDASAN TEORI

Landasan teori, bagian ini menjelaskan tentang teori umum yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan, dalam hal ini berupa teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio

keuangan, dan *Islamicity Performance Index* (IPI). Selanjutnya dalam bab ini juga menjelaskan bagaimana kerangka pemikiran dari penulis, dan adanya hasil penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan oleh penulis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian membahas terkait waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis data dan pembahasan menguraikan terkait hasil analisis data dan uraian pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis data dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Syariah Enterprise Theory*

Dasar penelitian ini menggunakan *Syariah Enterprise Theory* atau *enterprise theory* yang telah disamakan oleh standar syariah. Teori tersebut berisi bahwa adanya kewajiban tidak hanya untuk pemilik tetapi juga untuk pertemuan *stakeholders* secara garis besar. *Enterprise theory* hanya menyoroti kelompok pemilik tentu saja, dengan cara ini semua kegiatan perusahaan hanya mengarah pada bantuan pemerintah untuk pemilik saja.

Pada prinsipnya, *enterprise theory* merupakan teori yang mengedepankan kualitas tertentu dari kebenaran, kesetaraan, keaslian, kewajiban mampu dan dapat diandalkan. Hal ini karena Allah adalah sumber fundamental dalam kepercayaan sebagai satu-satunya dan pemilik langsung dari segala sesuatu yang terkandung dalam dunia ini. *Stakeholders* diberi perintah yang telah diberikan kepada Tuhan yang tergabung sebagai pionir di dunia ini atau bisa dikatakan bahwa *Khalifattullah fil Ardh* yang nantinya akan benar-benar ingin sesuai dengan perintah yang diberikan secara maksimal kepada masyarakat. *Syariah Enterprise Theory* dalam penelitian berhubungan dengan sistem operasional bank syariah, bahwa perusahaan tidak hanya dapat diandalkan oleh pemilik dalam hal profit, namun juga mampu bertanggungjawab kepada mitra apalagi Allah SWT (Wahid Saputra & Suwandi, 2017).

## **2.2 Bank Syariah**

Perkembangan bank syariah di Indonesia kini semakin meningkat. Dari tahun ke tahun bank syariah terus bertambah baik itu Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah. Bank Umum syariah merupakan Lembaga yang berdiri sendiri yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, sedangkan Unit Usaha Syariah merupakan bagian dari bank konvensional yang berdiri sebagai kantor induk yang melakukan kegiatan usaha juga berdasarkan prinsip syariah.

### **2.2.1 Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah menurut UU No 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah bahwa bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya harus berlandaskan prinsip syariah dan jika dilihat dari jenisnya dibagi menjadi dua yakni Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan Sudarsono berpendapat bahwa bank syariah adalah Lembaga keuangan yang kegiatan usaha utamanya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah (Fahmi, 2014).

Perbankan syariah saat ini merupakan salah satu sistem perbankan nasional, oleh karena itu membutuhkan berbagai sarana pendukung agar mampu berkontribusi maksimal bagi pengembangan ekonomi nasional. Peraturan dan tata tertib merupakan sarana pendukung yang mendasar. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, pengakuan atas keberadaan bank syariah di Indonesia semakin ditegaskan (Budisantoso &

Nuritomo, 2019). Kegiatan usaha yang dilakukan bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Jelas bahwa bank syariah dilarang menjalankan operasionalnya secara konvensional.

Salah satu operasional bank konvensional yang dilarang adalah bunga. Menurut Abd Al-Rahman Al-Jazari menyatakan bahwa para ulama sependapat bahwa tambahan atas sejumlah pinjaman ketika pinjaman itu dibayar dalam tenggang waktu tertentu tanpa *Iwad* (imbalan) adalah riba (Frimansyah et al., 2021).

### 2.2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berikut tabel perbedaan bank syariah dan bank konvensional (Budisantoso & Nuritomo, 2019):

Tabel 2. 1

Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Pembeda	Bank Syariah	Bank Konvensional
Falsafah	Dalam seluruh kegiatan usahanya tidak melaksanakan sistem bunga.	Kegiatan usahanya berdasarkan sistem bunga.
Konsep Pengelolaan Dana Nasabah	Dana dikelola dalam bentuk titipan ataupun investasi. Konsepnya yakni kapan saja nasabah membutuhkan bank syariah harus memenuhinya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai Lembaga <i>intermediary</i> , dana nasabah yang terkumpul dari dana titipan atau investasi selanjutnya dimanfaatkan ke	Dana titipan atau deposito merupakan upaya membungakan uang.



	dalam transaksi perniagaan sesuai prinsip syariah. Keuntungan dari hal tersebut yang akan dibagihasikan kepada nasabah.	
Kewajiban Mengelola Zakat	Bank syariah wajib menjadi pengelola zakat. Artinya bank syariah wajib membayar zakat, menghimpun, mengadministrasikannya, dan menyalurkan zakat.	Tidak wajib mengelola zakat.
Struktur Organisasi	Dalam struktur organisasi bank syariah selain Dewan Komisaris harus ada Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi seluruh aktivitas bank. Dewan Pengawas Syariah dibawah oleh Dewan Syariah Nasional.	Diawasi oleh Dewan Komisaris

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

### 2.3 Laporan Keuangan

Untuk keperluan analisis jangka pendek maupun jangka panjang dalam perbankan, laporan keuangan sering dijadikan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan perbankan tersebut. Orang yang membuat laporan keuangan yaitu seorang akuntan bank tersebut, dimana laporan keuangan berasal dari informasi akuntansi yang selanjutnya menjadi informasi keuangan. Laporan keuangan tersebut selanjutnya dijadikan dasar sebagai dasar untuk menganalisis kondisi keuangan perbankan tersebut.

Laporan keuangan menurut beberapa ahli, seperti Munawir mendefinisikan laporan keuangan yaitu alat yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi keuangan berkaitan dengan posisi keuangan serta berbagai

pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Menurut Farid dan Siswanto, laporan keuangan adalah sebuah informasi yang mampu memberikan kemudahan bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi dalam bidang finansial (Fahmi, 2014). Dari beberapa definisi menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi kondisi keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan tentunya memiliki tujuan, tujuan laporan keuangan antara lain (Widyaningsih et al., 2021):

- a. Mengetahui kinerja perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan agar bisa mengetahui perubahan pada sumber daya ekonomi yang mungkin akan digunakan pada masa depan.
- b. Menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi seluruh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.
- c. Menilai berbagai kebutuhan perusahaan dalam pemanfaatan arus kas yang dihasilkan.
- d. Mengevaluasi bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas beserta waktunya dan kepastian dari hasil tersebut.

### **2.3.1 Unsur-Unsur Laporan Keuangan**

#### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan atau neraca menyajikan dampak keuangan dari transaksi dan aktivitas lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar berdasarkan karakteristik ekonominya. Unsur yang terdapat dalam laporan posisi keuangan antara lain: aset, kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas.

#### **b. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi menyajikan ukuran kinerja entitas syariah yang merupakan dasar bagi pengukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan per saham. Unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi yaitu penghasilan, beban, dan hak pihak ketiga atas bagi hasil

#### **c. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan ekuitas bank syariah menyajikan gambaran peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan selama periode tertentu. Suatu entitas syariah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama dalam laporan keuangan

#### **d. Laporan Arus Kas**

Menyajikan secara rinci arus kas penerimaan dan pengeluaran dari perusahaan atau entitas tersebut.

#### **e. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil**

Bagian ini memberikan informasi berkaitan dengan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan

dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas. Latar belakangnya laporan ini adalah karena adanya perbedaan dasar pengakuan antara pendapatan yang diterima Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan

f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat memberikan informasi antara lain sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan menunjukkan Penerimaan dana kebajikan oleh perusahaan syariah diakui sebagai kewajiban dan diakui sebagai pengurang kewajiban Ketika disalurkan. Penerimaan non-halal merupakan semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank umum konvensional. Penerimaan non-halal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang oleh syariah.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan.. Terdapat informasi terkait posisi keuangan perusahaan, arus kas perusahaan, laba rugi perusahaan, dan perubahan modal perusahaan, serta informasi lain terkait kinerja keuangan perusahaan yang bersifat finansial. Berdasarkan laporan keuangan bisa dilihat kondisi perusahaan yang

sebenarnya, terjadi peningkatan atau penurunan laba perusahaan, terjadi peningkatan atau penurunan kinerja manajemen, kondisi penggunaan aset perusahaan (Suyudi, 2019).

### **2.3.2 Kinerja Keuangan**

Untuk memperoleh kepercayaan dari *stakeholder* harus diiringi dengan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan merupakan aspek yang penting karena dari kinerja keuangan tersebut para *stakeholder* mampu menilai perusahaan baik atau tidak secara finansialnya (Fatmala & Wirman, 2021).

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan menganalisis yang bertujuan untuk melihat bagaimana perusahaan melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2014). Pelaksanaan keuangan dalam hal ini yaitu kegiatan membuat dan menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan yang ada. Jumingan mendefinisikan kinerja keuangan sebagai gambaran keadaan finansial yang berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana dalam suatu periode tertentu (Suyudi, 2019)

### **2.3.3 Analisis Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan setiap perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup dan kebijakan perusahaan. Ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan atau bank, yaitu (Fahmi, 2014):

#### **a. Mereview data laporan keuangan**

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan kaidah aturan atau tidak. Kaidah yang dijadikan

dasar seperti seperti GAAP, SAK, ataupun IFRS. Laporan keuangan harus mampu dipertanggungjawabkan sehingga harus sesuai dengan kaidah aturan yang berlaku.

b. Melakukan perhitungan

Perhitungan dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Metode perhitungan yang digunakan disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan permasalahan yang ada.

c. Membandingkan hasil perhitungan

Terdapat 2 metode dalam melakukan perbandingan yaitu, *time series analysis* dan *cross sectional approach*. Metode *time series analysis* adalah suatu metode yang membandingkan data perhitungan antar periode, sedangkan metode *cross sectional approach* adalah suatu metode yang membandingkan data perhitungan perusahaan satu dengan perusahaan lain yang sejenis.

d. Menguraikan permasalahan

Dalam melakukan perbandingan pada tahap sebelumnya, diperoleh data perhitungan yang selanjutnya dianalisis untuk menemukan permasalahan yang ada. Dari data perhitungan tersebut juga dapat diketahui penyebab dari permasalahan yang muncul.

e. Memberi solusi terhadap permasalahan

Tahap terakhir yaitu memberi solusi terhadap permasalahan yang ada agar berbagai hambatan perusahaan bisa teratasi dan bisa mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

### 2.3.4 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil perhitungan rasio keuangan bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam periode tertentu, selain itu bisa dijadikan sebagai tolak ukur penilaian tingkat kesehatan bank (Kasmir, 2018).

Ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan atau entitas dalam mengukur kinerjanya, antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio profitabilitas. (Widyaningsih et al., 2021).

Rasio profitabilitas atau bisa disebut rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu, rasio profitabilitas juga memberikan ukuran terhadap tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan pemegang saham atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berupa *Return On Equity* (ROE) atau *Return On Assets* (ROA) (Nisar et al., 2018).

Secara umum pengertian rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan, juga untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka manajemen perusahaan berjalan efektif dan baik. Ada beberapa macam pengukuran rasio profitabilitas, antara lain:

### 1. *Return On Assets (ROA)*

Tujuan rasio ini untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (profit) secara keseluruhan. Semakin tinggi Return On Assets pada suatu bank, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank tersebut, serta semakin baik juga posisi bank tersebut dalam memanfaatkan aset. rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi maka semakin efisien pula bank dalam memanfaatkan asetnya. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai (Ariani et al., 2022).

Sebagian besar baik tidaknya tingkat profitabilitas diukur dengan melihat hasil ROA. ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemungkinan pembagian deviden semakin banyak. Seperti berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saima Javaid dan Suha Alalawi pada bank syariah di Arab Saudi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari operasional efisiensi, manajemen aset, dan total aset ukuran bank pada efisiensi profitabilitas yang diwakili oleh ROA (Javaid & Alalawi, 2018). Rumus menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 2. *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity bertujuan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator yang penting bagi para pemegang saham perusahaan, investor, dan juga calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang berhubungan



dengan kemampuan perusahaan membayar deviden. Kenaikan hasil angka dalam rasio ini artinya telah terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan atau entitas yang tersebut. Sehingga, harga saham perusahaan juga akan naik. Rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 3. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. NPM merupakan ukuran persentase dari setiap hasil penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Nilai NPM yang semakin besar, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mampu menaikkan harga saham perusahaan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

### 4. Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Fungsi rasio ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Karena kegiatan utama bank pada dasarnya bertindak sebagai perantara, yaitu

menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank juga didominasi biaya bunga dan hasil bunga. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 2.4 Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah dalam bank syariah dapat dimaknai dalam dua sudut pandang. Pertama, secara konsep sesungguhnya yakni segala hal yang berkaitan dengan penerapan berbagai prinsip Islam dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lainnya. Perbankan harus menjadikan syariah sebagai kerangka kerja utama bagi sistem dan keuangan bank syariah dalam berbagai hal seperti manajemen, alokasi sumber daya, produksi, dan lainnya. Dalam operasional bank, kepatuhan syariah juga harus meliputi sistem, produk, teknik dan identitas perusahaan (Sutedi, 2009).

Kedua, kepatuhan syariah secara operasional yakni merupakan kepatuhan terhadap fatwa DSN MUI. Fatwa DSN MUI merupakan perwujudan aturan dan prinsip syariah yang harus dipatuhi dalam bidang perbankan syariah. Semua fatwa yang dikeluarkan DSN MUI menjadi acuan dasar bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi Lembaga keuangan Syariah yang ada di Indonesia. Fatwa DSN MUI menjadi standar utama kepatuhan syariah bagi Dewan Pengawas Syariah karena bersifat mengikat serta menjadi dasar tindakan hukum untuk pihak terkait (Sutedi, 2009).

## **2.5 *Islamicity Performance Index (IPI)***

Pengukuran kinerja pada bank syariah sangat perlu dilakukan. Selain untuk mengetahui bagaimana kesehatan bank tersebut secara finansial, pengukuran kinerja juga berguna bagi pada stakeholders dan pemangku kepentingan tertentu bank syariah tersebut. Realitanya, pengukuran kinerja bank syariah hanya mampu memberikan gambaran dari segi finansialnya saja. Salah satu metode pengukuran kinerja bank yang sering digunakan yakni CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*). Metode tersebut mengukur kesehatan bank dari segi keuangannya.

Bank syariah seharusnya tidak hanya diukur dari segi finansial, namun juga dari segi kesesuaian syariahnya. Apakah bank yang selama ini dipercaya sebagai bank syariah sudah sesuai syariah dalam operasionalnya atau tidak. Pada tahun 2004, Hameed, dkk memperkenalkan metode pengukuran kinerja secara syariah yang diberi nama *Islamicity Index*. Dalam penelitiannya, menyebutkan *Islamicity Index* terbagi menjadi dua yakni *Islamicity Disclosure Index (IDI)* dan *Islamicity Performance Index (IPI)*.

*Islamicity Disclosure Index (IDI)* merupakan metode pengukuran yang bertujuan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam memberikan informasi yang mungkin berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Sedangkan *Islamicity Performance Index (IPI)* merupakan metode yang bertujuan untuk mengukur kinerja bank syariah berdasarkan data dari laporan keuangan. Metode ini mampu mengungkapkan dari segi finansial dan segi syariah. *Islamicity Performance Index (IPI)* terdiri dari *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution*

*Ratio, Zakat Performance Ratio, Directors-Employees Welfare Ratio, Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment, dan Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (Widyaningsih et al., 2021).

### **2.5.1 Equitable Distribution Ratio**

Rasio ini mengukur persentase pendapatan bank yang didistribusikan kepada para *stakeholder*. Ada beberapa indikator yang digunakan yaitu beban tenaga kerja, dana untuk kebajikan dan donasi, dividen, dan laba bersih. Untuk setiap halnya, akan dihitung jumlah yang didistribusikan dari total pendapatan yang telah dikurangi pajak dan zakat (Rahmatullah & Tripuspitorini, 2020). Rumus menghitung rasio ini sebagai berikut:

$$\text{EDR} = \frac{\text{Dana Bantuan} + \text{Beban Tenaga Kerja} + \text{Laba Bersih} + \text{Shareholders}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

### **2.5.2 Profit Sharing Ratio**

Rasio ini mengukur ketaatan bank syariah terhadap penerapan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya. *Profit Sharing Ratio* merupakan jumlah pembagian hasil dari kegiatan operasional bank syariah yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan yang sudah dikurangkan dengan biaya pengelolaan dana. Indikator yang digunakan yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah, total pembiayaan, total piutang, dan pinjaman qard (Widyaningsih et al., 2021). Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$\text{PSR} = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan} + \text{Total Piutang} + \text{Pinjaman Qard}}$$

### 2.5.3 Zakat Performance Ratio

Indikator utama dalam rasio ini adalah zakat. Pembayaran zakat dalam islam bertujuan untuk mensucikan harta.

Oleh karena itu zakat dijadikan sebagai indikator pengukuran dari segi syariah. Zakat pada perbankan konvensional perhitungannya didasarkan pada laba bersih, berbeda dengan perbankan syariah yang didasarkan pada kekayaan bersih. Jika suatu bank syariah memiliki kekayaan bersih yang tinggi, maka berpeluang untuk membayar jumlah zakat yang tinggi pula (Widyaningsih et al., 2021). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset bersih}}$$

### 2.5.4 Directors-Employees Welfare Ratio

Rasio ini bertujuan mengukur seberapa besar perbandingan antara kesejahteraan yang didapatkan oleh direktur dan karyawannya yang didasari oleh kinerja masing-masing. Kesejahteraan karyawan penting untuk diperhatikan karena karyawan merupakan salah satu faktor utama yang menggerakkan operasional perusahaan. Rasio ini membandingkan antara gaji direktur dengan uang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan lainnya (Murtadho Kesuma, 2021). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Directors-Employees Welfare Ratio} = \frac{\text{Rata-rata Gaji Direksi}}{\text{Rata-rata Gaji Karyawan}}$$

### 2.5.5 *Islamic Investment vs Non- Islamic Investment*

Rasio ini mempunyai tujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian bank atas prinsip kehalalan pada aktivitas investasi yang dilakukan oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio investasi halal, maka semakin tinggi juga tingkat kehalalan atas investasi yang dilakukan oleh bank syariah tersebut. Investasi halal merupakan investasi yang dilakukan pada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu tidak mengandung unsur riba, maysir, dan gharar (Widyaningsih et al., 2021). Rumus untuk menghitung rasio ini sebagai berikut:

$$\text{IsIVR} = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi halal} + \text{Investasi non halal}}$$

### 2.5.6 *Islamic Income vs Non-Islamic Income*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian bank atas prinsip kehalalan pada pendapatan/penghasilan yang diperoleh bank Syariah. Pendapatan halal merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional bank yang sesuai dengan prinsip Syariah. Semakin besar pendapatan halal maka semakin tinggi juga tingkat kehalalan atas pendapatan/penghasilan yang diperoleh bank (Widyaningsih et al., 2021). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ISIN} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan halal} + \text{Pendapatan non halal}}$$

## 2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini yang akan diuraikan secara ringkas. Penelitian terdahulu memiliki ruang lingkup yang hampir sama dan terdapat beberapa perbedaan mengenai

variabel, objek penelitian, dan waktu penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 2  
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh indikator <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap profitabilitas bank syariah.	Penelitian ini menggunakan keseluruhan variabel indikator dari <i>Islamicity Performance Index</i> serta profitabilitas yang ditinjau dari ROA, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel utama yakni <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> yang mempunyai 5 indikator.	secara parsial menunjukkan bahwa variabel <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel <i>Zakat Performance Ratio</i> , <i>Equitable Distribution Ratio</i> , <i>DirectorEmployees Welfare Ratio</i> dan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Suyudi, 2019).

2.	Nadiya Zahra Rahmatullah, Fifi Afiyanti Triuspitorini	Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap profitabilitas bank syariah dengan metode kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel IPI, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada IPI secara keseluruhan dan AAOIFI.	Secara parsial <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Zakat Performing Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan <i>Equitable Distribution Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020).
3.	Murtadho Kesuma, Nafis Irkhami	Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh IPI terhadap profitabilitas bank syariah dengan metode kuantitatif	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel IPI sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel IPI secara keseluruhan sebagai variabel independe	Secara parsial <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) mempunyai pengaruh yang positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) dan <i>Islamic Incomen vs Non-Islamic Income Ratio</i> (IICR) mempunyai pengaruh yang negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Directors Employees Welfare Ratio</i> (DEWR) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas (Murtadho Kesuma, 2021).



				n, serta <i>Intellectual Capital</i> sebagai variabel moderasi.	
4.	Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, Sri Wahyuni	Analisa Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamicity Performance Index</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2018)	Kesamaan kedua penelitian yaitu meneliti mengenai pengaruh EDR dan PSR terhadap profitabilitas bank syariah.	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel indikator dari <i>Islamicity Performance Index</i> serta profitabilitas yang ditinjau dari ROA, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel utama yakni <i>Islamicity Performance Index</i> yang mempunyai 5 indikator.	<i>Zakat Performance Ratio, Islamic Social Reposting, dan Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Assets (ROA)</i> . Sedangkan, <i>Intellectual Capital, dan Equitable Distribution Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Assets (ROA)</i> (Rahayu et al., 2020).
5.	Lulu Hardina, Noer Sasongko, Erma Setiawati	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Intellectual</i>	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh IPI terhadap	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel indikator dari <i>Islamicity</i>	<i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>Zakat Performance Ratio</i> dan <i>Islamic Income</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Intellectual Capital</i>

		<i>al Capital</i> Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	profitabilitas bank syariah dengan metode kuantitatif	<i>Performance Index</i> serta profitabilitas yang ditinjau dari ROA, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel utama yakni <i>Islamicity Performance Index</i> yang mempunyai 5 indikator.	memoderasi pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap profitabilitas dan <i>Intellectual Capital</i> tidak memoderasi pengaruh <i>Zakat Performance Ratio</i> dan <i>Islamic Income</i> terhadap profitabilitas (Hardina et al., 2019).
6	Firda 'Aliya Mayasari	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018	Kedua penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> yang akan diprosikan dengan <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Equitable Distribution Ratio</i>	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel indikator dari <i>Islamicity Performance Index</i> serta profitabilitas yang ditinjau dari ROA, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel utama yakni	Variabel <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Equitable Distribution Ratio</i> , dan <i>Islamic Income Vs Non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan untuk variabel <i>Zakat Performing Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)(Mayasari, 2020).

				<i>Islamicity Performance Index</i> yang mempunyai 5 indikator.	
7	Siva Nabilla, Rizal Pahlevi	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas bank syariah.	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel IPI sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> , <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i> , and <i>Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio (IsIR)</i> sebagai variabel Independennya.	Variabel <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Zakat Performance Ratio</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <i>Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Nabilla & Rizal Pahlevi, 2021).
8	Nurya Ayu Destiani, Juliana	<i>Islamicity Performance Index</i>	Kedua penelitian sama-	Penelitian ini menggunakan	Hasilnya <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i> berpengaruh

	Juliana dan Aneu Cakhyaneu	Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	sama meneliti mengenai pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas bank syariah.	kan seluruh variabel IPI sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR), <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR), <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> sebagai variabel independennya.	positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas, <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Equitable Distribution Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Destiani et al., 2021).
9	Ahmad Afandi, Slamet Haryono	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Dan <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Intellectual Capital</i>	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap profitabilitas bank	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel IPI, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada IPI secara	variabel <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Zakat Performing Ratio</i> , <i>Directors Employees Welfare Ratio</i> dan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan variabel <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif

		Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020	syariah dengan metode kuantitatif.	keseluruhan.	terhadap Profitabilitas (Afandi & Haryono, 2022)
10	Lisna Wahyu Pudyastuti	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap profitabilitas bank syariah dengan metode kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan seluruh variabel IPI, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada IPI secara keseluruhan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. (2) <i>Equitable Distribution Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. (3) <i>Islamic vs non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. (4) <i>Financing to Depositi Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Lisna Wahyu Pudyastuti, 2018).
11	Saima Javaid, Suha Alalawi	Kinerja Dan Profitabilitas Bank Syariah Di Saudi Arab: Analisis Empiris	Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai profitabilitas dan objek yang diteliti adalah bank syariah	Perbedaan terletak pada variabel X yang digunakan .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik bank, karakteristik industri, dan variabel ekonomi makro signifikan dalam menentukan Profitabilitas bank syariah (Javaid & Alalawi, 2018).
12	Shoaib	Dampak	Kesamaan	Perbedaan	Hasil penelitian ini

	Nisar, Ke Peng, Susheng Wang, dan Badar Nadeem Ashraf	Diversifikasi Pendapatan terhadap Bank profitabilitas dan Stabilitas: Bukti Empiris dari Negara-negara Asia Selatan	dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai profitabilitas dan objek yang diteliti adalah bank syariah	terletak pada variabel X yang digunakan .	menemukan bahwa diversifikasi pendapatan bank memiliki dampak positif pada profitabilitas dan stabilitas. Sedangkan pendapatan biaya dan komisi memiliki dampak negatif pada profitabilitas dan stabilitas bank komersial negara-negara Asia Selatan, sementara pendapatan non-bunga lainnya memiliki dampak positif (Nisar et al., 2018).
13	Amine Bakkerie Abdelhakim Ben Ali	Profitabilitas Bank Syariah: Data Panel Analisis	Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai profitabilitas dan objek yang diteliti adalah bank syariah	Perbedaan terletak pada variabel X yang digunakan .	Hasil empiris menunjukkan bahwa kualitas manajemen, likuiditas, dan kapitalisasi, kualitas layanan, kehadiran perempuan dan kompetensi staf adalah penentu signifikan profitabilitas. Determinan lainnya termasuk diversifikasi, ukuran dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap bank syariah' Profitabilitas (Bakkerie & Malik, 2020).
14	Hossein Askari	Indeks Keislaman: Kompas Moral untuk Reformasi	Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti	Perbedaan terletak pada variabel X yang digunakan .	Indeks Keislaman memungkinkan umat Islam untuk fokus pada hal-hal yang tak terbantahkan sumber agama mereka Al-Qur'an dan

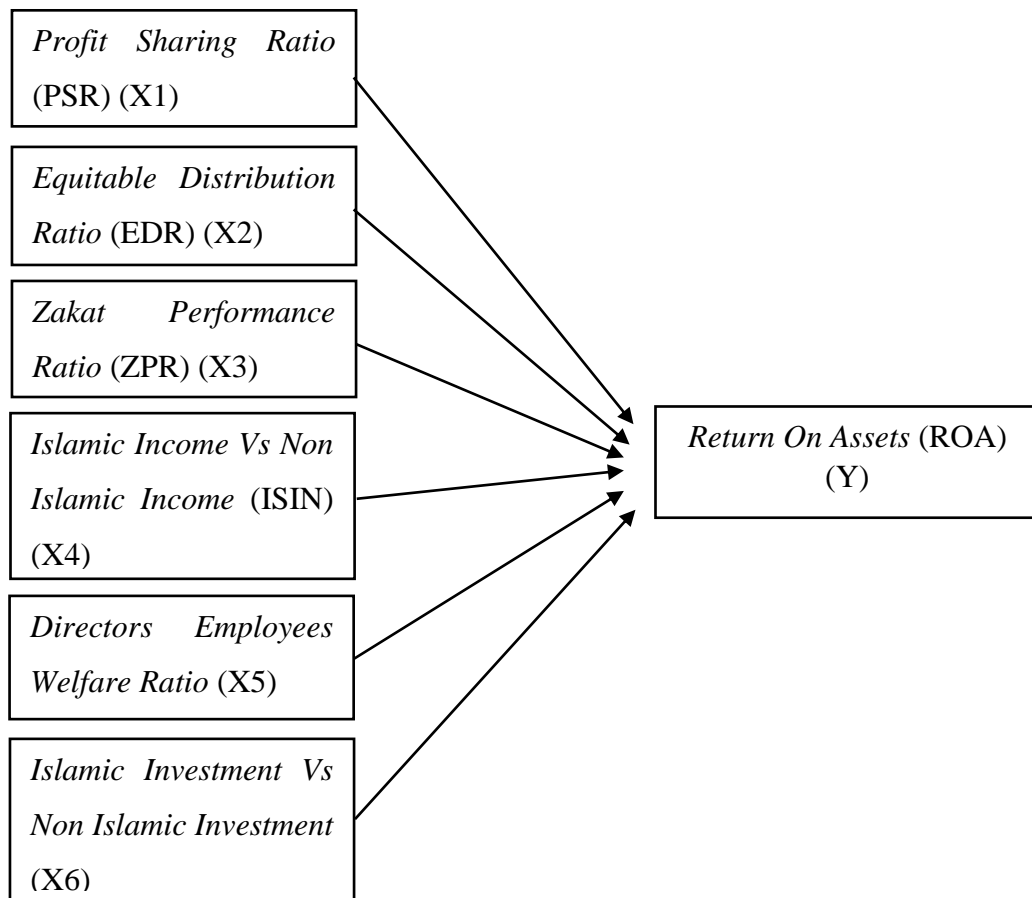
		dan Institusi yang Efektif	mengenai <i>Islamicity</i> <i>Indices</i> .		merupakan indikator kinerja yang berkelanjutan penguasa, pemerintah, dan masyarakat mereka (Askari, 2019).
--	--	-------------------------------------	---	--	--

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan teori konseptual mengenai bagaimana teori mempunyai hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini kinerja perbankan syariah diukur dengan pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI) sebagai variabel.

*Islamicity Performance Index* terdiri 6 rasio yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Directors Employee Welfare Ratio* (DER), *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (ISIN), dan *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment*.

Berdasarkan 6 rasio tersebut, semua rasio digunakan dalam penelitian ini yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR) (X1), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) (X2), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) (X3), *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (ISIN) (X4), *Directors Employees Welfare Ratio* (X5), dan *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* (X6) . Sedangkan variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) (Y). Berikut skema kerangka berpikir:



Keterangan:

X1, X2, X3, X4, X5, X6 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

H1 : Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (X1) terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

H2 : Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (X2) terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).



H3 : Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (X3) terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

H4 : Pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* (X4) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

H5 : Pengaruh *Directors Employees Welfare Ratio* (X5) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

H6 : Pengaruh *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (X6) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan perkiraan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut berupa kalimat pertanyaan. Hipotesis bersifat sementara karena hanya dijabarkan berdasarkan teori relevan yang digunakan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari adanya kegiatan pengumpulan data oleh peneliti (Sugiyono, 2020).

Hipotesis dari masalah yang dikemukakan peneliti dalam rumusan masalah sebagai berikut:

### a. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Penelitian yang dilakukan Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi mengemukakan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Suyudi, 2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub> : *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Ha<sub>1</sub> : *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

b. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Zahra Rahmatullah, Fifi Afyanti Triuspitorini menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap profitabilitas (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>2</sub> : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

Ha<sub>2</sub> : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

c. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuliana Rahayu, dkk menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Rahayu et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>3</sub> : *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

Ha3 : *Zakat Performance Ratio (ZPR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*

d. Pengaruh *Islamic Income Vs Non Islamic Income* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma dan Nafis Irkhani, menunjukkan bahwa *Islamic Income Vs Non Islamic Income* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Murtadho Kesuma, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho4 : *Islamic Income Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

Ha4 : *Islamic Income Vs Non Islamic Income* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

e. Pengaruh *Director Employees Welfare Ratio* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma menunjukkan bahwa *Director Employees Welfare Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Murtadho Kesuma, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho4 : *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

Ha4 : *Director Employees Welfare Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

f. Pengaruh *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma menunjukkan bahwa *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Murtadho Kesuma, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>4</sub> : *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

Ha<sub>4</sub> : *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan *positivistic* (data konkrit), yakni data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penjelasan pengaruh ataupun hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income vs Non Islamic Income* (ISIN), *Directors Employee Welfare Ratio* , dan *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* terhadap *Return On Assets* (ROA) bank syariah di Indonesia.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi *masing-masing* bank syariah. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Februari 2022 s.d 20 Oktober 2022.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak periode 2016-2020 yaitu sebanyak 15 unit Bank Umum Syariah.

Tabel 3. 1  
Populasi Penelitian

No	Nama Bank	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Kas	Total
1	Bank Aceh Syariah	27	96	27	150
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	25	6	43
3	Bank Muamalat Indonesia	80	131	29	240
4	Bank Victoria Syariah	5	1	-	6
5	Bank BRI Syariah	-	-	-	-
6	Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2	68
7	Bank BNI Syariah	-	-	-	-
8	Bank Syariah Mandiri	-	-	-	-
9	Bank Mega Syariah	30	29	5	64
10	Bank Panin Dubai	10	-	1	11

	Syariah				
11	Bank Syariah Bukopin	13	7	4	24
12	BCA Syariah	15	16	43	74
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	-	-	24
14	Bank Aladin Syariah	1	-	-	1
15	Bank Syariah Indonesia	273	985	75	1333

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Februari 2022 (data diolah)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi ataupun bagian kecil dari populasi yang diambil (Sugiyono, 2020). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih melalui beberapa kriteria:

- a. Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan 2016-2020.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama berturut-turut selama periode 2016-2020 pada website resminya.
- c. Terdapat data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria penelitian diatas, dari keseluruhan populasi Bank Umum Syariah di Indonesia terdapat 6 BUS yang dipilih oleh peneliti yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sampel penelitian tersebut adalah:

Tabel 3. 2  
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Website
1	PT. Bank Mega Syariah	<a href="http://www.megasyariah.co.id">www.megasyariah.co.id</a>
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	<a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
3	PT. Bank Syariah Mandiri	<a href="http://www.syariahmandiri.co.id">www.syariahmandiri.co.id</a>
4	PT. BRI Syariah	<a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a>
5	PT. BNI Syariah	<a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a>
6	PT. Bank Syariah Bukopin	<a href="http://www.kbbukopinsyariah.com">www.kbbukopinsyariah.com</a>

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yakni dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi dan terdokumentasi (Sugiyono, 2020).

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber diantaranya adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Dengan jenis data runtut (*time series*) maka data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank syariah dari tahun 2016-2020 yang dipublikasikan melalui situs resminya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,



majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen, tulisan angka, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2020). Instrumen data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara mempelajari dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi pada masing-masing bank syariah periode 2016-2020

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

#### a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel independent dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel X1 = *Profit Sharing Ratio* (PSR) merupakan rasio untuk mengukur ketaatan bank syariah terhadap penerapan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya. *Profit Sharing Ratio* merupakan jumlah pembagian hasil dari kegiatan operasional bank syariah yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan yang sudah dikurangkan dengan biaya pengelolaan dana. Indikator yang digunakan yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah, total pembiayaan, total piutang, dan pinjaman qard. Indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR) yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Rumus untuk menghitung *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebagai berikut:

$$\text{PSR} = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah+Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan+Total Piutang+Pinjaman Qard}}$$

2. Variabel X2 = *Equitable Distribution Ratio* (EDR) merupakan rasio untuk Rasio ini mengukur persentase pendapatan bank yang didistribusikan kepada para *stakeholder*. Ada beberapa indikator yang digunakan yaitu beban tenaga kerja, dana untuk kebajikan dan donasi, dividen, dan laba bersih. Dari rasio ini dapat diketahui besarnya rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah *stakeholders*. Indikator *Equitable Distribution Ratio* (EDR) yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Rumus untuk menghitung *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebagai berikut:

$$\text{EDR} =$$

$$\frac{\text{Dana Bantuan+Beban Tenaga Kerja+Laba Bersih+Shareholders}}{\text{Pendapatan-(Zakat+Pajak)}}$$

3. Variabel X3 = *Zakat Performance Ratio* (ZPR) merupakan rasio yang mengukur indikator zakat. Pembayaran zakat dalam islam bertujuan untuk mensucikan harta. Oleh karena itu zakat dijadikan sebagai indikator pengukuran dari segi syariah. Indikator ini ditujukan untuk mengganti indikator konvensional, yaitu *Earning Per Share* (EPS). Konsep kekayaan yang dimaksud dalam indikator ZPR adalah aset bersih, bukan laba bersih (Nazra & Suazhari, 2019). Rumus sebagai berikut:

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset bersih}}$$

4. Variabel X4 = *Islamic Income Vs Non Islamic Income* merupakan rasio untuk mengukur tingkat ketercapaian bank atas prinsip kehalalan pada

pendapatan/penghasilan yang diperoleh bank syariah. Bank syariah seharusnya hanya menerima pendapatan dari sumber yang halal. Tetapi, bunga yang dihasilkan dari giro pada bank konvensional membuat bank syariah mendapatkan pendapatan *non* halal (Khotimah & Safriansyah, 2019).

Rumus sebagai berikut:

$$\text{IsIn} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan halal} + \text{Pendapatan non halal}}$$

5. Variabel X5 = *Director Employees Welfare Ratio* Rasio ini bertujuan mengukur seberapa besar perbandingan antara kesejahteraan yang didapatkan oleh direktur dan karyawannya yang didasari oleh kinerja masing-masing. Kesejahteraan karyawan penting untuk diperhatikan karena karyawan merupakan salah satu faktormutama yang menggerakkan operasional perusahaan. Rasio ini membandingkan antara gaji direktur dengan uang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan lainnya (Murtadho Kesuma, 2021).

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Directors-Employees Welfare Ratio} = \frac{\text{Rata-rata Gaji Direksi}}{\text{Rata-rata Gaji Karyawan}}$$

6. Variabel X6 = *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* Rasio ini mempunyai tujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian bank atas prinsip kehalalan pada aktivitas investasi yang dilakukan oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio investasi halal, maka semakin tinggi juga tingkat kehalalan atas investasi yang dilakukan oleh bank syariah tersebut. Investasi

halal merupakan investasi yang dilakukan pada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu tidak mengandung unsur riba, maysir, dan gharar (Widyaningsih et al., 2021). Rumus untuk menghitung rasio ini sebagai berikut:

$$ISIV = \frac{\text{Investasi Halal}}{\text{Investasi halal} + \text{Investasi non halal}}$$

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) yang diberi simbol Y.

*Return On Assets* merupakan daya mampu dan pemanfaatan aktivitasnya dan perolehan keuntungan. *Return On Assets* bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dilihat dari penggunaan asetnya (Sitaneley et al., 2021). ROA menjadi tolak ukur efektivitas manajemen dan tata kelola dengan dikembalikannya penanaman modal dan penunjukan dari perusahaan, dengan peminjaman dan kurang baiknya sebuah organisasi (Sirait et al., 2021). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan model regresi linier berganda yaitu metode analisis yang berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (*software*) *E-Views 9*.

#### a. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran tentang nilai dari *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income vs non Islamic Income* (ISIN), *Director Employees Welfare Ratio*, dan *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

#### b. Estimasi Model Data Panel

##### 1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan menggunakan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Model } \textit{Common Effect} \text{ (CE)}$

$H_1 = \text{Model } \textit{Fixed Effect} \text{ (FE)}$

Berdasarkan ketentuan apabila probabilitas  $F < \alpha 0,05\%$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*. Pengujian ini dilakukan menggunakan hipotesa sebagai berikut

$H_0$  = Model *Random Effect* (RE)

$H_1$  = Model *Fixed Effect* (FE)

Dengan ketentuan apabila probabilitas chi-square  $< \alpha$  0,05% maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier Test digunakan untuk memilih model *Common effect* atau *random effect*. Pengujian ini dilakukan menggunakan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  = Model *Common Effect* (CE)

$H_1$  = Model *Random Effect* (RE)

Dengan ketentuan apabila probabilitas reusch Pagan  $< \alpha$  0,05% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

## c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam *statistic parametric (statistic inferensial)*. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual yang terstandartisasi tersebut mendekati rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan *normalitas* suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji *Jarque Bera* dengan ketentuan normalitas yaitu suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0,05$ .

Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot*. Grafik normal *probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model memenuhi asumsi *normalitas*.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan  $VIF = 1/ tolerance$ . Jika nilai VIF < dari 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dengan model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtun waktu (*time series*). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*) dengan ketentuan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* dengan metode *Durbin Watson test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika *Durbin-Watson* berada diantara batas *Upper Bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien *autokorelasi* sama dengan nol (0), berarti tidak ada *autokorelasi*.



- b) Jika *Durbin-Waston* lebih kecil dari batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol ( $>0$ ), berarti ada *autokorelasi* positif.
- c) Jika *Durbin-Waston* lebih besar dari ( $4-dl$ ) maka koefisien *autokorelasi* lebih kecil daripada nol ( $<0$ ), berarti ada *autokorelasi* negatif.
- d) Jika *Durbin-Waston* terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau *Durbin-Waston* terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut *heterokedastisitas*, sedangkan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heterokedastisitas*, yaitu dengan melihat *Grafik Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heterokedastisitas*, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Selain itu, pengujian juga menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Adapun prosedur pengujiannya adalah dengan cara meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel dependen *undstandardizet residual* sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , sedangkan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dan jika  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas.

#### d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (secara parsial), uji F (secara simultan), dan uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ).

##### 1. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Dasar pengambilan keputusan uji t ditentukan sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Uji F (secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$ , maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas: df:  $\alpha$ ,  $(k-1)$ ,  $(n-k)$ . Dimana:  $n$  = jumlah pengamatan (ukuran sampel),  $k$  = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok). Dasar pengambilan keputusan uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### 3. Uji $R^2$ (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *koefisien determinasi* adalah antara 0 dan 1. Nilai *koefisien determinasi* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat. Oleh karena itu banyak penelitian yang menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan dalam model.

### e. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan suatu model linier berganda yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Analisis regresi linear

berganda digunakan untuk menguji korelasi/hubungan/pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus regresi linier berganda dicari menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 PSR + \beta_2 EDR + \beta_3 ZPR + \beta_4 ISIN + \beta_5 DEWR + \beta_6 ISIV + e$$

Keterangan:

ROA : *Return On Assets*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5,6}$  : Koefisien Regresi

PSR : *Profit Sharing Ratio*

EDR : *Equitable Distribution Ratio*

ZPR : *Zakat Performance Ratio*

ISIN : *Islamic Income vs Non Islamic Income*

DEWR : *Director Employees Welfare Ratio*

ISIV : *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*

e : *Error*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dalam periode penelitian yakni tahun 2016 hingga 2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Teknik *purposive sampling* dengan penentuan beberapa kriteria yang perlu dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian. Adapun tahap pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan ( Pada BAB III ) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

#### Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2020.	15
2	Bank Umum Syariah yang mempublish laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara berturut-turut selama periode yang ditentukan oleh peneliti yaitu tahun 2016-2020 pada website resmi masing-masing bank	6
Sampel yang digunakan		6
Total sampel yang digunakan periode 2016-2020 Yaitu 5 x 6		30

Sumber: data diolah tahun 2022

Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan dan yang ditetapkan, maka bank umum syariah yang memenuhi untuk jadi sampel dalam penelitian ini yakni: Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah.

#### **4.1.1 Bank Mega Syariah**

Awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), merupakan bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990, kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Proses Akuisisi tersebut diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang awalnya bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI. Selain itu, dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada 7 November 2007, ada perubahab logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak itu, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Untuk mewujudkan visinya Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa, PT Mega Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industry perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional (Syariah, 2021)

#### **4.1.2 Bank Muamalat Indonesia**

Bank Muamalat Indonesia didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat

dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. BMI telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk *Shar-e* yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.



Produk *Shar-e Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 51 unit Mobil Kas Keliling (Muamalat, 2016).

#### **4.1.3 Bank BRI Syariah**

Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu Bank BRI syariah Tbk) (BRIS) (sebelumnya PT Bank Syariah BRI) didirikan dengan nama PT Bank Djasa Arta pada tanggal 03 April 1969. Kantor pusat BRISyariah berlokasi di Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Syariah Indonesia Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) (50,83%), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) (24,85%) dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) (17,25%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah. Per tanggal 31 Desember 2021, BRIS memiliki 272 kantor cabang, 972 kantor cabang pembantu dan 74 kantor kas. Bank Syariah Indonesia Tbk memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, Bank Syariah Indonesia Tbk telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada 14 Januari 2021, Keputusan Rapat menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama Bank BRISyariah Tbk dan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya Bank BRISyariah Tbk menjadi Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 30 April 2018, BRIS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.623.350.600 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp510,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Mei 2018 (Britama.com, 2022).

#### **4.1.4 Bank Syariah Mandiri**

Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang telah beroperasi sejak tahun tanggal 1 November 1999 atau tanggal 25 Rajab 1420 H. Kantor pusat dari bank ini adalah Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No.5, Jakarta 10340 – Indonesia. Sebagai bank yang telah terpercaya, Bank Syariah Mandiri telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Ini membuktikan bahwa bank memang aman dan amanah.

Sekarang Bank Syariah Mandiri menjadi bank syariah Indonesia. Kemudian di tahun tersebut juga, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. terwujud dari merger 4 bank. Kebijakan atas penggabungan tersebut memutuskan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik paling banyak (mayoritas) BSB. Akhirnya terbentuklah Bank Syariah Mandiri yang memadukan nilai-nilai rohani dengan idealisme usaha. Namanya bank syariah, landasan operasionalnya tentu berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

#### **4.1.5 Bank BNI Syariah**

BNI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) yang sekarang telah resmi menjadi Bank Umum Syariah. Dari awal didirikannya BNI pada tanggal 5 Juli 1946 secara resmi pertama kali yang dimiliki Indonesia, BNI menjadi pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan. BNI memperluas perannya dengan melayani kebutuhan transaksi

perbankan masyarakat umum mulai dari Bank Sarinah di mana bank tersebut dikhususkan untuk perempuan, kemudian Bank Terapung, sampai dengan Bank Bocah di mana dikhususkan untuk anak-anak.

Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan dan pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yaitu menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Dengan berlandaskan UU Nomor 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun berikutnya BNI syariah membuka kembali 5 kantor cabang syariah yaitu dua kantor cabang di Jakarta, Bandung, Makassar, dan Padang. BNI Syariah yang pada saat itu masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) terus membuka cabangnya di Indonesia sampai terhitung ada 31 kantor cabang.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 PT Bank BNI Syariah diberikan izin usaha. Status BNI Syariah sebagai Unit Usaha Syariah dinyatakan bersifat temporer dan akan dilakukan *spin-off* tahun 2009. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Beroperasinya BNI Syariah dari awal hingga sekarang ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Komitmen Pemerintah untuk mengembangkan perbankan syariah juga semakin kuat dan kesadaran dalam keunggulan produk-produk perbankan syariah juga semakin meningkat di kalangan masyarakat.

#### **4.1.6 Bank Syariah Bukopin**

PT Bank Bukopin sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.

Tanggal 30 Juni 2021 bank melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS). Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas keliling, dan 122 (seratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin (Bank KB Syariah Bukopin, 2018).

#### **4.2 Deskripsi Hasil Analisis Data**

*Islamicity performance index* merupakan sebuah cara dalam mengukur kinerja organisasi maupun sebuah perusahaan guna melihat pengukuran kinerja yang spesifik pada sebuah lembaga, terkhusus lembaga keuangan Islam, dengan mempertahankan prinsip - prinsip Islami yang kedepannya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan pada bank syariah. Dengan mengukur analisa kinerja perbankan dengan cara tersebut, maka pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan tahunan *annual report* masing-masing bank. Setelah melakukan perhitungan terhadap masing-masing variabel dependen yang terdiri atas *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *equitable distribution ratio* (EDR), dan *Islamic Income VS Non-Islamic Ratio* maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Rasio *profit sharing* / bagi hasil ini menjadi tolak ukur bank syariah dalam perbedaannya dari sistem konvensional. *Profit Sharing Ratio* dihitung dengan menjumlahkan total pembiayaan mudharabah dan musyarakah kemudian dibandingkan dengan keseluruhan total pembiayaan dan piutang. Hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2

## Perhitungan Nilai PSR Bank Syariah Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	<i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BMS	0,85%	0,14%	0,24%	0,33%	0,44%	0,40%
2	BMI	0,54%	0,50%	0,50%	0,50%	0,52%	0,51%
3	BRIS	0,37%	0,36%	0,40%	0,47%	0,39%	0,40%
4	BSM	0,30%	0,36%	0,36%	0,38%	0,36%	0,35%
5	BNIS	0,21%	0,23%	0,29%	0,35%	0,33%	0,28%
6	BSB	0,53%	0,62%	0,64%	0,66%	0,71%	0,63%

Sumber: Data sekunder diolah dari laporan keuangan bank syariah

Berdasarkan hasil olah data diatas, *Profit Sharing Ratio* dari masing-masing bank syariah cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini berarti bank syariah di Indonesia bisa menjalankan kewajiban *profit sharing* dengan baik serta diikuti dengan peningkatan pendapatan setiap tahunnya.

## 2. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan variabel *Equitable Distribution Ratio*

Rasio ini merupakan seberapa besar persentase pendapatan yang dimiliki perlu didistribusikan dengan menilai jumlah uang yang dihabiskan untuk pemangku kepentingan perusahaan seperti biaya karyawan, *qardh* dan

sumbangan, dan lain sebagainya. Untuk itu biaya-biaya tersebut dihitung masing-masing dengan menilai jumlah tingkat pendistribusian baik yang hubungannya dengan karyawan, perusahaan, investor serta sosial masyarakat yang kemudian dibagi dengan total pendapatan yang diperoleh yang telah dikurangi dengan zakat dan pajak. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 3

## Perhitungan Nilai EDR Bank Syariah Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	<i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i>					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BMS	0,45%	0,36%	0,24%	0,38%	0,39%	0,36%
2	BMI	0,27%	0,31%	0,27%	0,32%	0,30%	0,29%
3	BRIS	0,27%	0,23%	0,22%	0,20%	0,22%	0,23%
4	BSM	0,31%	0,30%	0,33%	0,41%	0,43%	0,36%
5	BNIS	0,37%	0,32%	0,38%	0,42%	0,43%	0,38%
6	BSB	0,23%	0,20%	0,18%	0,17%	0,22%	0,2%

Sumber: Data sekunder diolah dari laporan keuangan bank syariah

3. Analisis kinerja bank syariah berdasarkan variabel *Zakat Performance Ratio*

Kinerja zakat ini dapat diukur dari seberapa besar sebuah bank syariah dapat menyalurkan zakatnya dari total *net assets* (kekayaan bersih) yang dimiliki serta terbebas dari liabilitas (hutang). Pada umumnya, apabila kekayaan yang dimiliki cukup besar maka normalnya semakin besar pula zakat yang perlu dikeluarkan. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 4

## Perhitungan Nilai ZPR Bank Syariah Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	<i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BMS	0,02%	0,04%	0,05%	0,05%	0,05%	0,04%



2	BMI	0,034%	0,029%	0,030%	0,032%	0,033%	0,032%
3	BRIS	0,038%	0,038%	0,027%	0,022%	0,014%	0,028%
4	BSM	0,016%	0,017%	0,037%	0,047%	0,051%	0,034%
5	BNIS	0,039%	0,036%	0,044%	0,054%	0,046%	0,044%
6	BSB	0,010%	0,011%	0,011%	0,013%	0,013%	0,012%

Sumber: Data sekunder diolah dari laporan keuangan bank syariah

#### 4. Analisis kinerja bank syariah berdasarkan *Islamic Income vs Non Islamic Income*

*Islamic Income Ratio vs non-Islamic Income Ratio* mengukur nilai pendapatan yang diperoleh secara keseluruhan baik halal maupun non-halal. Dimana nilai yang dibandingkan oleh rasio ini akan menghasilkan ukuran dari aspek halal dan menilai tingkat pelaksanaan prinsip-prinsip dasar bank syariah yang sukses serta bebas dari unsur riba. Berikut hasil perhitungan:

Tabel 4. 5

Perhitungan Nilai ISIR Bank Syariah Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	<i>Islamic Income vs non-Islamic Income Ratio (ISIR)</i>					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BMS	0,98%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%
2	BMI	0,99%	0,94%	0,94%	0,92%	0,88%	0,93%
3	BRIS	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%
4	BSM	0,99%	0,99%	0,99%	0,98%	0,99%	0,99%
5	BNIS	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%
6	BSB	0,99%	0,92%	0,59%	0,85%	0,86%	0,84%

Sumber: Data sekunder diolah dari laporan keuangan bank syariah

#### 5. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan *Director Employees Welfare Ratio*



3	BRIS	0,97%	0,99%	0,98%	0,99%	0,99%	0,99%
4	BSM	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%	0,99%
5	BNIS	0,99%	0,99%	0,98%	0,99%	0,99%	0,99%
6	BSB	0,99%	0,99%	0,99%	0,98%	0,99%	0,99%

Sumber: Data sekunder diolah dari laporan keuangan bank syariah

#### 7. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan *Return On Assets*

*Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini digunakan sebagai pengukur dalam menilai kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, ROA digunakan juga untuk mengukur tingkat efektivitas sebuah perusahaan/bank syariah dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ataupun memanfaatkan aset-aset yang dimiliki. Semakin besar tingkat ROA pada suatu bank, maka semakin besar pula tingkat laba atau keuntungan yang diraih oleh bank tersebut, sehingga kedepannya semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi pengelolaan dan penggunaan asetnya. Berikut hasil perhitungan:

Tabel 4. 8

Perhitungan Nilai ROA Bank Syariah Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	<i>Return On Assets</i> (ROA)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BMS	2,63%	1,56%	0,93%	0,89%	1,74%	1,55%
2	BMI	0,22%	0,11%	0,08%	0,05%	0,03%	0,98%
3	BRIS	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	0,6%
4	BSM	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%	1,65%	1,08%
5	BNIS	1,44%	1,31%	1,42%	1,82%	1,33%	1,46%
6	BSB	0,76%	0,02%	0,02%	0,04%	0,04%	0,18%

Sumber: Data sekunder diolah dari laporan keuangan bank syariah

### 4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum ataupun generalisasi. Hal ini bisa menjadi acuan untuk melihat gambaran karakteristik data yang diperoleh. Berikut hasil uji statistic deskriptif:

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date:  
11/13/22  
Time: 19:49  
Sample: 2016 2020

	ROA__Y_	PSR__X1_	EDR__X2_	ZPR__X3_	ISIN__X4_	DEWR__X5_	ISIV__X6_
Mean	0.008283	0.004293	0.003043	0.000317	0.009553	0.071267	0.009840
Median	0.007850	0.003850	0.003050	0.000335	0.009900	0.072000	0.009900
Maximum	0.026300	0.008500	0.004500	0.000540	0.009900	0.078000	0.009900
Minimum	0.000200	0.001400	0.001700	0.000100	0.005900	0.061000	0.008900
Std. Dev.	0.006983	0.001591	0.000831	0.000141	0.000804	0.004525	0.000187
Skewness	0.571869	0.616399	0.130717	-0.125882	-3.402541	-0.426782	-4.472795
Kurtosis	2.565838	3.185240	1.824920	1.722833	15.42450	2.289340	22.90183
Jarque-Bera	1.870793	1.942631	1.811451	2.118176	250.8468	1.542011	595.1328
Probability	0.392430	0.378585	0.404249	0.346772	0.000000	0.462548	0.000000
Sum	0.248500	0.128800	0.091300	0.009520	0.286600	2.138000	0.295200
Sum Sq. Dev.	0.001414	7.34E-05	2.00E-05	5.79E-07	1.88E-05	0.000594	1.01E-06
Observations	30	30	30	30	30	30	30

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30, yang diolah dari 6 sampel Bank Syariah pada periode penelitian 2016-2020. Berdasarkan hasil tersebut, rata – rata dari indikator *Islamicity performance index* yaitu dengan asumsi periode 5 tahun berturut-turut. Rata – rata nilai variabel *Profit Sharing Ratio* sebesar 0,004293 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,001591, nilai variabel *Equitable Distributio Ratio* sebesar 0,003043 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,000831, nilai variabel *Zakat Performance Ratio* sebesar 0,000317 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,000141, nilai variabel *Islamic Income vs non-Islamic Income* sebesar 0,009553 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,000804, nilai variabel *Director Employess Welfare Ratio* sebesar 0,071267 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,004525, nilai variabel *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* sebesar 0,009840 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,000187 dan variabel *Return On Assets (ROA)* sebesar 0,008283 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,006983.

#### **4.3.2 Estimasi Model Regresi Data Panel**

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi model data panel yang mana penelitian ini dilakukan dengan tiga mode terlebih dahulu yaitu, *common effect*, *fixed effect*, serta *random effect*.

##### **a. Common Effect**

Pertama, mengolah data dengan menggunakan pendekatan *Common Effect Model (CEM)*. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/13/22 Time: 19:52  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041537	0.051364	-0.808685	0.4270
PSR__X1__	-0.086279	0.737132	-0.117047	0.9078
EDR__X2__	6.497077	1.459961	4.450172	0.0002
ZPR__X3__	-3.892554	10.32692	-0.376933	0.7097
ISIN__X4__	1.447603	1.314543	1.101222	0.2822
DEWR__X5__	0.061396	0.207010	0.296584	0.7694
ISIV__X6__	1.366743	4.632818	0.295013	0.7706
R-squared	0.668312	Mean dependent var		0.008283
Adjusted R-squared	0.581785	S.D. dependent var		0.006983
S.E. of regression	0.004516	Akaike info criterion		-7.761603
Sum squared resid	0.000469	Schwarz criterion		-7.434657
Log likelihood	123.4240	Hannan-Quinn criter.		-7.657010
F-statistic	7.723718	Durbin-Watson stat		0.824553
Prob(F-statistic)	0.000126			

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

b. *Fixed Effect*

Kedua, mengolah data menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*.

Berikut hasil pengolahan data:

Tabel 4. 11

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/13/22 Time: 19:53  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082884	0.029668	-2.793742	0.0120
PSR__X1_	0.691439	0.525389	1.316051	0.2047
EDR__X2_	6.325306	1.319579	4.793427	0.0001
ZPR__X3_	3.814311	6.010853	0.634571	0.5337
ISIN__X4_	0.426126	0.761087	0.559892	0.5825
DEWR__X5_	-0.235290	0.119568	-1.967826	0.0647
ISIV__X6_	8.174320	2.666652	3.065387	0.0067

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.934812	Mean dependent var	0.008283
Adjusted R-squared	0.894976	S.D. dependent var	0.006983
S.E. of regression	0.002263	Akaike info criterion	-9.055195
Sum squared resid	9.22E-05	Schwarz criterion	-8.494716
Log likelihood	147.8279	Hannan-Quinn criter.	-8.875893
F-statistic	23.46603	Durbin-Watson stat	2.225318
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews 9*. 2022

c. Uji *Chow*

Selanjutnya adalah melakukan tes untuk menentukan data panel mana yang akan digunakan. Tes *Chow* digunakan untuk menentukan apakah mode efek umum atau efek tetap harus digunakan. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, H0 diterima, dan model efek umum diadopsi. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah efek tetap. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 12

Hasil *Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODELFEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	14.717552	(5,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.807776	5	0.0000

Sumber: Data diolah *Eviews* 9, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, model yang terpilih untuk sementara adalah *fixed effect*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitasnya adalah  $< 0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d. *Random Effect*

Tabel 4. 13

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/13/22 Time: 19:54  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951



S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.578110	Mean dependent var	0.008283
Sum squared resid	0.000597	Durbin-Watson stat	0.350444

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel diatas tersebut *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, kedua ini menunjukkan hasil variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Namun, untuk menentukan model regresi mana yang akan kita gunakan perlu dilakukannya uji *Hausman* untuk memperoleh hasilnya.

e. Uji *Hausman*

Ketentuan uji *hausman* yaitu  $H_0$  disetujui jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah *Random Effect*. Jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diperbolehkan, menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah model *fixed effect*. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 14

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODELREM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.584351	6	0.9967

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

*Random effect* adalah model yang dipilih sementara berdasarkan tabel di atas. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $0,9967 > 0,05$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui. Oleh karena itu harus dilakukan uji selanjutnya untuk penentuan yaitu Uji *Langrange Multiplier*.

f. Uji *Langrange Multiplier*

Selanjutnya adalah menentukan teknik data panel yang akan digunakan. Uji *Langrange Multiplier* digunakan untuk menentukan apakah menggunakan mode *common effect* atau *random effect*. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 15

Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.82332 (0.0000)	1.146994 (0.2842)	17.97031 (0.0000)

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai LM hitung adalah  $< 0.05$  ( $0.0000 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil dari tiga uji untuk pemilihan model terbaik, yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Pada penelitian ini model *Random effect*

merupakan model terbaik dikarenakan lebih dominan pada saat diuji untuk pemilihan model terbaik.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

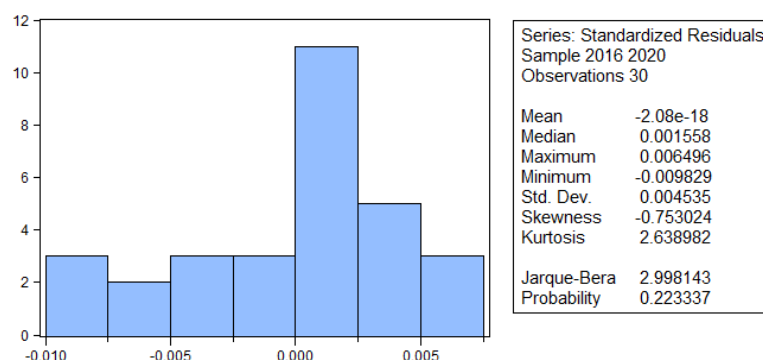
Pengujian asumsi klasik regresi data panel menggunakan alternatif model *Common Effect*, *Fixed Effect*, Dan *Random Effect*. Model *Common Effect* dan *Fixed Effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam Teknik estimasinya, sedangkan model *Random Effect* menggunakan *Generalized Least Squared* (GLS).

#### a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam *statistic parametric* (*statistic inferensial*). Uji *normalitas* suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji *Jarque Bera* dengan ketentuan normalitas yaitu suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0,05$ . Berikut hasilnya:

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas *Jarque Bera*



Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, nilai probability  $> 0,05$  ( $0,223337 > 0,05$ ) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji *Multikoleniaritas* bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ketentuan yang berlaku yaitu jika nilai korelasi  $< 0,90$  maka tidak terjadi multikoleniaritas. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 16  
Hasil Uji Multikoleniaritas

	ROA__Y_	PSR__X1_	EDR__X2_	ZPR__X3_	ISIN__X4_	DEWR__X5_	ISIV__X6_
ROA__Y_	1.000000	-0.308149	0.802355	0.542922	0.480076	0.231391	-0.121606
PSR__X1_	-0.308149	1.000000	-0.312303	-0.606440	-0.517672	-0.267454	0.057774
EDR__X2_	0.802355	-0.312303	1.000000	0.680442	0.439284	0.271998	-0.198203
ZPR__X3_	0.542922	-0.606440	0.680442	1.000000	0.450278	0.421402	-0.220596
ISIN__X4_	0.480076	-0.517672	0.439284	0.450278	1.000000	0.074604	-0.106506
DEWR__X5_	0.231391	-0.267454	0.271998	0.421402	0.074604	1.000000	-0.086477
ISIV__X6_	-0.121606	0.057774	-0.198203	-0.220596	-0.106506	-0.086477	1.000000

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Correlation* antara PSR (X1), EDR (X2), ZPR (X3), dan ISIN (X4), DEWR (X5), dan ISIV (X6) adalah normal dimana nilai *Correlation*  $< 0,90$  sehingga dapat disimpulkan hasil analisis regresi pada penelitian ini tidak mengandung gejala multikoleniaritas.

## c. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dengan model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Ada tidaknya korelasi bisa dilihat dengan melakukan uji *Durbin Watson*. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 17

Hasil Uji *Durbin Watson*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1__	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2__	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3__	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4__	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5__	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6__	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.578110	Mean dependent var	0.008283
Sum squared resid	0.000597	Durbin-Watson stat	0.350444

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut, dalam tabel DW nilai  $dL = 0,9982$  dan nilai  $dU = 1,9313$  dengan jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 6, nilai *Durbin Watson* (DW) hitung sebesar 1,867639, nilai tersebut lebih besar dari 0,9982 dan lebih kecil dari 2,0687 ( $4 - dU$ ) artinya nilai ini berada pada daerah yang tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedasitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihatnya dilakukan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dan jika  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 18

Hasil Uji *Glejser*

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.691543	Prob. F(6,23)	0.1682
Obs*R-squared	9.185056	Prob. Chi-Square(6)	0.1634
Scaled explained SS	5.882053	Prob. Chi-Square(6)	0.4365

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, nilai probabilitasnya  $> 0,05$  ( $0,1634 > 0,05$ ) yang artinya dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 19

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1__	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2__	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3__	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4__	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5__	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6__	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652
Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.578110	Mean dependent var	0.008283
Sum squared resid	0.000597	Durbin-Watson stat	0.350444

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil dari regresi diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,688296 atau sebesar 68,8296%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio*, *Director Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* dapat menjelaskan variabel dependen *Return On Assets* (ROA) sebesar 68,8296%. Sedangkan sisanya 31,1704% (100% - 68,8296%) dijelaskan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* yang lain di luar model penelitian ini.

#### b. Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 5% nilai F rasio dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika F hitung > F



tabel atau prob- sig < 0,05 berarti secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 20  
Hasil Uji Simultan (F)

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/13/22 Time: 19:54  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1__	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2__	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3__	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4__	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5__	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6__	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.578110	Mean dependent var	0.008283
Sum squared resid	0.000597	Durbin-Watson stat	0.350444

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.20, menunjukkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,67284 dan F tabel dapat dihitung dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%  $\alpha = 5\%$ , df (v1) dengan rumus (k-1), df (v2) dengan rumus (n-k), diperoleh df (v1) (7-1=6) dan df (v2) (30-7=23). Sehingga diperoleh Nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 2,53 (pada lampiran tabel F) dengan jumlah sampel 30 dan menggunakan 7 variabel. Diperoleh perbandingan nilai F hitung dan F tabel yaitu  $11,67284 > 2,53$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000005 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio*, , *Director Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Zahra Rahmatullah dan Fifi Afiyanti Triuspitorini Tahun 2020 dengan judul Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014 – 2018 (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020).

c. Uji Parsial (T)

Uji signifikansi parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk penjelasan dalam mengetahui kebenaran uji hipotesis digunakan

kriteria bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5% atau ( $\alpha=0,05$ ) dan sebaliknya, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan sig berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , artinya tidak ada pengaruh. Berikut hasilnya:

Tabel 4. 21  
Hasil Uji Parsial (T)

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/13/22 Time: 19:54  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Penjelasan:

1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai T hitung sebesar 1,226282 dan T tabel dapat dihitung dengan menggunakan dua arah sehingga nilai Pr ( $0,05/2=0,025$ ), dan df dengan rumus  $(n-k)$  diperoleh  $(30-$

7=23). Sehingga diperoleh Nilai T tabel dalam penelitian ini sebesar 2,06866 (pada lampiran tabel T) dengan jumlah sampel 30 dan menggunakan 7 variabel. Diperoleh nilai T hitung variabel PSR lebih kecil dari T tabel ( $1,226282 < 2,06866$ ), adapun nilai  $sig > \alpha$  sebesar ( $0,2325 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga *Profit Sharing Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Aliya Mayasari pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Mayasari, 2020).

## 2. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 5,703537 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung  $>$  T tabel ( $5,703537 > 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Zahra Rahmatullah dan Fifi Afiyanti Triuspitorini Tahun 2020 dengan judul Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank

Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020).

### 3. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 0,576630 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung < T tabel ( $0,576630 < 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,5698 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga disimpulkan *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi Tahun 2019 dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Suyudi, 2019).

### 4. Pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* (ISIN) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 0,731286 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung < T tabel ( $0,731286 < 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,4720 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Sehingga disimpulkan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulu Hardina, Noer Sasongko, dan Erma Setiawati pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Hardina et al., 2019).

##### 5. Pengaruh *Director Employees Welfare Ratio* (DEWR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung -1,923337 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung < T tabel (-1,923337 < 2,06866) dengan taraf signifikan 0,0669 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga disimpulkan *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi dan Slamet Haryono pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. Hasil dari

penelitian tersebut bahwa *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Afandi & Haryono, 2022).

#### 6. Pengaruh *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* (ISIV) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 3,186276 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung > T tabel ( $3,186276 > 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,0041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtadho Kesuma, dkk pada tahun 2021 dengan judul Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intelectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Murtadho Kesuma, 2021)

#### 4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 22

Hasil Analisis Regresi *Model Random Effect*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5

Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.22, diketahui hasil estimasi regresi data panel dengan menggunakan model *Random Effect*. Maka dari hasil tersebut dapat ditulis:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 PSR + \beta_2 EDR + \beta_3 ZPR + \beta_4 ISIN + \beta_5 DEWR + \beta_6 ISIV + e$$

Nilai estimasi *random effect* dapat diketahui:

$$ROA = -0,082970 + 0,573699 PSR_{it} + 6,545189 EDR_{it} + 3,238929 ZPR_{it} + 0,520256 ISIN_{it} - 0,214759 DEWR_{it} + 7,944939 ISIV_{it} + e$$

Adapun interpretasi statistik penulis pada model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta tersebut adalah -0,082970, sesuai dengan temuan estimasi model *Random effect*, yang menunjukkan bahwa jika PSR, EDR, ZPR, ISIN, DEWR, dan ISIV adalah 0 atau konstan, maka tingkat ROA adalah -0,082970. Nilai probabilitas PSR sebesar  $0,2325 > \alpha(0,05)$  menunjukkan



tidak ada pengaruh positif dan substansial, hal ini menunjukkan bahwa variabel PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Variabel EDR memiliki nilai koefisien sebesar 6,545189, variabel EDR berpengaruh positif dan substansial terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa variabel EDR mempunyai hubungan yang positif dan signifikan artinya setiap *Equitable Distribution Ratio* akan meningkatkan rata-rata *Return On Assets* sebesar 6,545189. Variabel EDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < \alpha(0,05)$ .
3. Nilai koefisien *Zakat Performance Ratio* sebesar 3,238929 hal ini menunjukkan bahwa variabel ZPR mempunyai hubungan yang positif, namun dengan nilai probabilitas sebesar  $0,5698 > \alpha(0,05)$  artinya *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
4. Nilai koefisien *Islamic Income Vs Non Islamic Income Ratio* sebesar 0,520256 hal ini menunjukkan bahwa variabel ISIN mempunyai hubungan yang positif, namun dengan nilai probabilitas sebesar  $0,4720 > \alpha(0,05)$  artinya *Islamic Income Vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
5. Nilai koefisien *Director Employees Welfare Ratio* sebesar  $-0,214759$  hal ini menunjukkan bahwa variabel DEWR mempunyai hubungan yang negatif, namun dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0669 > \alpha(0,05)$  artinya *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

6. Nilai koefisien *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* sebesar 7,944939 hal ini menunjukkan bahwa variabel ISIV mempunyai hubungan yang positif, artinya setiap *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* akan meningkatkan rata-rata *Return On Asssets* sebesar 7,944939. Variabel ISIV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0041 < \alpha(0,05)$ .

#### 4.4 Pembahasan

##### 1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai T hitung variabel PSR lebih kecil dari T tabel ( $1,226282 < 2,06866$ ), adapun nilai  $sig > \alpha$  sebesar ( $0,2325 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga *Profit Sharing Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Nilai koefisien pada variabel 0,573699 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

*Return On assets* merupakan rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sedangkan *Profit Sharing Ratio* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana ketaatan bank syariah dalam membagikan bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh. Dari kedua teori tersebut dapat dijelaskan bahwa sangat sedikit korelasi antara *Return On assets* dan *Profit Sharing Ratio* karena ROA lebih mengacu pada efisiensi bank syariah dalam memanfaatkan asetnya.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Aliya Mayasari pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh *Islamicity Performance*

*Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari *Profit Sharing Ratio* kurang mampu mengoptimalkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan profit atau laba. Sehingga *Profit Sharing Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah (Mayasari, 2020).

Hasil pada penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dikarenakan nilai pembiayaan bagi hasil sebagian besar bank syariah masih rendah sehingga pembiayaan yang bersifat bagi hasil belum mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah dengan signifikan.

## 2. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 5,703537 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung > T tabel ( $5,703537 > 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Return On Assets* menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemungkinan pembagian deviden semakin banyak kepada *stakeholder*. Teori ini sejalan dengan tujuan *Equitable Distribution Ratio* dimana untuk mengukur rata-rata distribusi pendapatan

bank syariah kepada *stakeholder* yang salah satunya melalui pembagian dividen. Berdasarkan kedua teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat korelasi antara EDR dan ROA. Semakin tinggi ROA maka akan menaikkan presentase dividen yang dibagikan.

Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Zahra Rahmatullah dan Fifi Afiyanti Triuspitorini Tahun 2020 dengan judul Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kenaikan atau penurunan nilai pengalokasian pendapatan diantara pemangku kepentingan utama memiliki pengaruh cukup besar terhadap investor dalam penentuan kebijakan investasi modal, akan tinggi dan selanjutnya akan berdampak pada profitabilitas (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020)

Hasil pada penelitian ini adalah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dikarenakan semakin tinggi ROA maka kemungkinan pembagian deviden semakin banyak dan teori ini sejalan dengan tujuan *Equitable Distribution Ratio* dimana untuk mengukur rata-rata distribusi pendapatan bank syariah kepada *stakeholder* yang salah satunya melalui pembagian dividen. Sehingga *Equitable Distribution Ratio* mampu mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

### 3. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 0,576630 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  ( $0,576630 < 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,5698 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga disimpulkan *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Return On Assets* untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi *Return On Assets* pada suatu bank, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank tersebut. *Zakat performance ratio* untuk mengukur sejauh mana presentase bank mengeluarkan zakat apakah sebanding dengan aset yang dimiliki pendapatan yang diterima. Berdasarkan teori tersebut, sedikit pengaruh ZPR terhadap peningkatan ROA. Hal ini karena ada komponen lain yang mempengaruhi pelaksanaan keuangan selain zakat. Selain itu, sebageian besar bank syariah dalam mengeluarkan zakat masih sangat kurang sehingga indikator zakat tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mempengaruhi penyajian keuangan bank syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi Tahun 2019 dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Sumber dana zakat perbankan syariah berasal dari dalam entitas perbankan syariah dan dana zakat dari pihak

luar entitas perbankan syariah. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih relatif kecil, sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan.

Berdasarkan dari nilai *Zakat Performance Ratio* setiap bank umum syariah yang diteliti, Sebagian besar bank memiliki tingkat pengeluaran zakat di bawah 2,5% yaitu nisab dalam Islam untuk mengeluarkan zakat. Namun, mayoritas bank umum syariah yang diteliti pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam jumlah pengeluaran zakat. Disisi lain, jika dilihat dari hasil *zakat performance ratio* perbandingan antara jumlah zakat yang dikeluarkan tidak sebanding dengan jumlah aset bersih yang dimiliki yaitu hanya 1% dari seluruh asetnya. (Suyudi, 2019).

Hasil pada penelitian ini adalah *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dikarenakan Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih relatif kecil, sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan pembayaran zakat tidak mampu mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

#### 4. Pengaruh *Islamic Income Vs Non Islamic Income Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan E-Views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 0,731286 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  ( $0,731286 < 2,06866$ ) dengan taraf signifikan  $0,4720 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak. Sehingga disimpulkan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Return On assets* merupakan rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memanfaatkan asetnya yang bersifat halal untuk menghasilkan laba. Sedangkan *ISIN* merupakan rasio untuk membandingkan antara pendapatan halal dan non halal yang diperoleh bank syariah. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulu Hardina, Noer Sasongko, dan Erma Setiawati pada tahun 2019 menyatakan bahwa *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Hasil pada penelitian ini adalah *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dikarenakan dalam praktiknya masih adanya pendapatan non halal atau dana non halal dalam transaksi perbankan syariah. Perbankan syariah yang memperoleh pendapatan non halal dari kegiatan konvensional membuktikan bahwa perbankan syariah tidak sepenuhnya terlepas dari operasional yang bersifat konvensional. Hal ini juga dipengaruhi masih banyaknya Unit usaha Syariah yang masih memiliki induk Bank Umum konvensional. Sehingga *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* belum mampu mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Terdapat kewajiban Unit Usaha Syariah (UUS) perbankan untuk memisahkan diri dari induknya atau *spin-off* tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam peraturan tersebut, berisi bahwa UUS yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional (BUK) harus melakukan *spin-off* selambat-lambatnya pada akhir Juni 2023 untuk kemudian bergabung ke dalam Bank Umum Syariah (BUS). Jika hal ini bisa terealisasi maka pendapatan non halal bisa berkurang secara signifikan dan bisa membuat bank syariah lebih sesuai prinsip syariah.

#### 5. Pengaruh *Director Employees Welfare Ratio* terhadap *Return On Assets*

Dari hasil regresi dengan menggunakan E-views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung -1,923337 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung < T tabel (-1,923337 < 2,06866) dengan taraf signifikan 0,0669 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga disimpulkan *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Return On Assets* untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi *Return On Assets* pada suatu bank, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank tersebut. *Director Employees Welfare Ratio* untuk mengukur sejauh mana perbedaan presentase rata-rata gaji petinggi bank dengan rata-rata gaji karyawan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Director Employees Welfare Ratio* terhadap profitabilitas bank syariah. Rasio



perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata perbankan syariah belum mengalokasikan manfaat kepada direksi dan karyawan secara adil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi tahun 2019 yang menyatakan bahwa *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Hasil pada penelitian ini adalah *Director Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini karena bank syariah belum bisa mengalokasikan manfaat kepada direksi dan karyawan secara adil dan konsisten sehingga karyawan merasa kurang dihargai atas pekerjaannya serta tidak memiliki motivasi untuk berkontribusi maksimal kepada bank syariah. Kontribusi dari karyawan sangat penting karena mampu meningkatkan efisiensi perbankan syariah yang berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perbankan syariah (Suyudi, 2019).

#### 6. Pengaruh *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan E-Views estimasi model *Random Effect* pada tabel diatas diperoleh T hitung 3,186276 dengan nilai T tabel 2,06866 yang berarti Jika T hitung > T tabel (3,186276 > 2,06866) dengan taraf signifikan 0,0041 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga disimpulkan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Return On assets* merupakan rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memanfaatkan asetnya yang bersifat halal untuk menghasilkan laba termasuk ke sektor investasi. Sedangkan ISIV merupakan rasio untuk membandingkan antara investasi halal dan non halal yang dilakukan bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Muradho Kesuma tahun 2021 yang menyatakan bahwa *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Hasil pada penelitian ini adalah bahwa *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini karena bank syariah sudah mengalokasikan sebagian besar dananya untuk sektor investasi yang halal. Semakin besar investasi halal yang dilakukan maka semakin besar juga profitabilitas yang akan diperoleh bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio* mampu mempengaruhi *Return On Assets*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis pertama, sehingga hipotesis ditolak.
2. *Equitable Distribution Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis kedua, sehingga penelitian diterima.
3. *Zakat Performance Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis ketiga, sehingga hipotesis ditolak.
4. *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* (X4) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis keempat, sehingga hipotesis ditolak.

5. *Director Employees Welfare Ratio (X5)* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis kelima, sehingga hipotesis ditolak.
6. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio (X6)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Hasil penelitian sejalan dengan hipotesis keenam, sehingga hipotesis diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 6 Bank Umum Syariah, sehingga tidak menutup kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda jika menambah sampel dalam penelitian ini.
2. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.688296 atau sebesar 68.8296% yang artinya variabel bebas berpengaruh 69% terhadap Profitabilitas, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang terealisasikan, maka penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen maupun variabel dependen yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap

profitabilitas, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, diharapkan untuk mengemabngkan saampel tidak hanya menggunakan sampel Bank Umum Syariah namun juga bisa dengan menggunakan sampel lain seperti Unit Usaha Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah yang lain. Salain itu juga diharapkan untuk bisa menggunakan periode waktu yang lebih lama sehingga penelitian yang dilakukan bisa lebih lengkap dan efektif.

## 2. Bagi Bank Syariah

Bank syariah tersebut lebih memperhatikan kembali sisi kesyariahan yang dimiliki dari operasional dan pendapatan yang didapatkan dari perbankan itu sendiri. Selain itu, bank syariah harus lebih meningkatkan aktivitas syariah seperti *profit sharing* (bagi hasil), penyaluran zakat, penyaluran dana kebajikan, dan lainnya. Agar tujuan sebagai bank syariah dapat terwujud dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). *Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020*. 6(1), 1–14.
- Ariani, R. S., Parno, P., & Pratiwi, A. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 32–46. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i1.3958>
- Askari, H. (2019). Islamicity Indices: A Moral Compass for Reform and Effective Institutions. *International Journal of Islamic Economics*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.32332/ijie.v1i01.1574>
- Bakkeri, A., & Malik, A. Ben. (2020). Profitability of Islamic Banks: a Panel Data Analysis. *Indian Journal of Finance and Banking*, 4(3), 26–38. <https://doi.org/10.46281/ijfb.v4i3.811>
- Bank KB Syariah Bukopin. (2018). *Profil Perusahaan*. PT. Bank KB Syariah Bukopin. <https://www.kbbukopinsyariah.com/id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- Britama.com. (2022). *Sejarah dan Profil BRIS*. Britama.Com. <https://britama.com/index.php/2018/07/sejatrak-dan-profil-singkat-bris/>
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 301–312.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (M. A. Djalil (ed.);

Cetakan Ke). ALFABETA. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Frimansyah, H., Nawatmi, S., & Winarni, E. (2021). *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Insania.
- Hardina, L., Sasongko, N., Setiawati, E., Studi, P., Akuntansi, M., Pascasarjana, F., Surakarta, U. M., & Sukoharjo, K. (2019). *Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. 275–282.
- ICD-REFINITIV. (2020). *Islamic Finance Development Report 2020*. <https://icd-ps.org/en/publications#featured>
- Javaid, S., & Alalawi, S. (2018). Performance and profitability of islamic banks in Saudi Arabia: An empirical analysis. *Asian Economic and Financial Review*, 8(1), 38–51. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.81.38.51>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan ke). Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, H., & Safriansyah. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Asean Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 20, 51–62.
- Lisna Wahyu Pudyastuti. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio ( Fdr ) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia The Effect Of Islamicity Performance Index And Financing On Deposit. *Urnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 2, 1*, 170–181.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap

- Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Muamalat, B. (2016). *Profil Bank Muamalat*. PT. Bank Muamalat Indonesia. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>
- Murtadho Kesuma, N. I. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan Kontemporer*, 1–12.
- Nabilla, S., & Rizal Pahlevi. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 12(1), 27–37. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2394>
- Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>
- Nisar, S., Peng, K., Wang, S., & Ashraf, B. (2018). The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: Empirical Evidence from South Asian Countries. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *No Title*. Otoritas Jasa Keuangan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Pratama, W. P. (2021). *orang kaya lebih pilih bank konvensional daripada syariah, kenapa?* <https://m.bisnis.com/amp/read/20211230/231/1483544/orang-kaya-lebih-pilih-bank-konvensional-daripada-syariah-kenapa-ya> [Bisnis.Com](http://Bisnis.Com)
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility



- Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98.  
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014 – 2018 Analysis of the influence of Islamicity performance index on Islamic bank profitability in Indonesia in 2014 - 2018*. 1(1), 85–96.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299.
- Sitaneley, J. N., Sondakh, D. J. J., & Tirayoh, V. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 197–206.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum* (R. Sikumbang (ed.); Cetakan Pe). Ghalia Indonesia. [www.yudhistira-gi.co.id](http://www.yudhistira-gi.co.id)
- Suyudi, S. N. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI MULTI DIMENSI (JAMDI)*, 2(1), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>

- Syariah, B. M. (2021). *Profil Perusahaan*. PT. Bank Mega Syariah.  
<https://www.megasyariah.co.id/site/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>
- Wahid Saputra, A., & Suwandi, M. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Syariah enterprise theory. *ISAFIR; Islamic Accounting and Finance Review*, 3(60), 65–81. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Walfajri, M. (2021). *Kinerja bank syariah melebihi industri, analis sarankan koleksi saham BRIS dan BTPS*. Kontan.Co.Id. 7 Desember 2021
- Widyaningsih, M., Astuti, Y., & Supriyanto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (cetakan ke). Lintang Pustaka Utama.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Jadwal Penelitian

Kegiatan	September	Februari	Maret	April	Agustus	Oktober	November
Penyusunan proposal	x						
Bimbingan	x	x	x	x	x	x	
ACC Seminar Proposal				x			
Pengumpulan Data					x		
Analisis Data					x		
Penulisan akhir Naskah Skripsi					x	x	
Pendaftaran Munasqosah						x	
Munasqosah							x
Revisi Skripsi							x

### Lampiran 2: Data Sekunder

Bank Umum Syariah	Tahun	ROA (Y)	PSR (X1)	EDR (X2)	ZPR (X3)	ISIN (X4)	DEWR (X5)	ISIV (X6)
Bank Mega Syariah	2016	0,0263	0,0085	0,0045	0,0002	0,0098	0,065	0,0097
Bank Mega Syariah	2017	0,0156	0,0014	0,0036	0,0004	0,0099	0,067	0,0098
Bank Mega Syariah	2018	0,0093	0,0024	0,0024	0,0005	0,0099	0,072	0,0099
Bank Mega Syariah	2019	0,0089	0,0033	0,0038	0,0005	0,0099	0,075	0,0089
Bank Mega Syariah	2020	0,0174	0,0044	0,0039	0,0005	0,0099	0,078	0,0099
Bank Muamalat Indonesia	2016	0,0022	0,0054	0,0027	0,00034	0,0099	0,061	0,0099
Bank Muamalat Indonesia	2017	0,0011	0,005	0,0031	0,00029	0,0094	0,064	0,0099
Bank Muamalat Indonesia	2018	0,0008	0,005	0,0027	0,0003	0,0094	0,069	0,0099
Bank Muamalat Indonesia	2019	0,0005	0,005	0,0032	0,00032	0,0092	0,071	0,0099
Bank Muamalat Indonesia	2020	0,0003	0,0052	0,003	0,00033	0,0088	0,075	0,0099
BRI Syariah	2016	0,0095	0,0037	0,0027	0,00038	0,0099	0,068	0,0097
BRI Syariah	2017	0,0051	0,0036	0,0023	0,00038	0,0099	0,069	0,0099

BRI Syariah	2018	0,0043	0,004	0,0022	0,00027	0,0099	0,073	0,0098
BRI Syariah	2019	0,0031	0,0047	0,002	0,00022	0,0099	0,075	0,0099
BRI Syariah	2020	0,0081	0,0039	0,0022	0,00014	0,0099	0,076	0,0099
Bank Syariah Mandiri	2016	0,0059	0,003	0,0031	0,00016	0,0099	0,068	0,0099
Bank Syariah Mandiri	2017	0,0059	0,0036	0,003	0,00017	0,0099	0,071	0,0099
Bank Syariah Mandiri	2018	0,0088	0,0036	0,0033	0,00037	0,0099	0,073	0,0099
Bank Syariah Mandiri	2019	0,0169	0,0038	0,0041	0,00047	0,0098	0,075	0,0099
Bank Syariah Mandiri	2020	0,0165	0,0036	0,0043	0,00051	0,0099	0,077	0,0099
BNI Syariah	2016	0,0144	0,0021	0,0037	0,00039	0,0099	0,069	0,0099
BNI Syariah	2017	0,0131	0,0023	0,0032	0,00036	0,0099	0,072	0,0099
BNI Syariah	2018	0,0142	0,0029	0,0038	0,00044	0,0099	0,075	0,0098
BNI Syariah	2019	0,0182	0,0035	0,0042	0,00054	0,0099	0,076	0,0099
BNI Syariah	2020	0,0133	0,0033	0,0043	0,00046	0,0099	0,078	0,0099
Bank Syariah Bukopin	2016	0,0076	0,0053	0,0023	0,0001	0,0099	0,064	0,0099
Bank Syariah Bukopin	2017	0,0002	0,0062	0,002	0,00011	0,0092	0,066	0,0099
Bank Syariah Bukopin	2018	0,0002	0,0064	0,0018	0,00011	0,0059	0,069	0,0099
Bank Syariah Bukopin	2019	0,0004	0,0066	0,0017	0,00013	0,0085	0,073	0,0098
Bank Syariah Bukopin	2020	0,0004	0,0071	0,0022	0,00013	0,0086	0,074	0,0099

### Lampiran 3: Hasil Eviews

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date:  
11/13/22  
Time: 19:49  
Sample: 2016 2020

	ROA_Y_	PSR_X1_	EDR_X2_	ZPR_X3_	ISIN_X4_	DEWR_X5_	ISIV_X6_
Mean	0.008283	0.004293	0.003043	0.000317	0.009553	0.071267	0.009840
Median	0.007850	0.003850	0.003050	0.000335	0.009900	0.072000	0.009900
Maximum	0.026300	0.008500	0.004500	0.000540	0.009900	0.078000	0.009900
Minimum	0.000200	0.001400	0.001700	0.000100	0.005900	0.061000	0.008900
Std. Dev.	0.006983	0.001591	0.000831	0.000141	0.000804	0.004525	0.000187
Skewness	0.571869	0.616399	0.130717	-0.125882	-3.402541	-0.426782	-4.472795
Kurtosis	2.565838	3.185240	1.824920	1.722833	15.42450	2.289340	22.90183

Jarque-Bera	1.870793	1.942631	1.811451	2.118176	250.8468	1.542011	595.1328
Probability	0.392430	0.378585	0.404249	0.346772	0.000000	0.462548	0.000000
Sum	0.248500	0.128800	0.091300	0.009520	0.286600	2.138000	0.295200
Sum Sq. Dev.	0.001414	7.34E-05	2.00E-05	5.79E-07	1.88E-05	0.000594	1.01E-06
Observations	30	30	30	30	30	30	30

### *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/13/22 Time: 19:52  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041537	0.051364	-0.808685	0.4270
PSR__X1_	-0.086279	0.737132	-0.117047	0.9078
EDR__X2_	6.497077	1.459961	4.450172	0.0002
ZPR__X3_	-3.892554	10.32692	-0.376933	0.7097
ISIN__X4_	1.447603	1.314543	1.101222	0.2822
DEWR__X5_	0.061396	0.207010	0.296584	0.7694
ISIV__X6_	1.366743	4.632818	0.295013	0.7706
R-squared	0.668312	Mean dependent var		0.008283
Adjusted R-squared	0.581785	S.D. dependent var		0.006983
S.E. of regression	0.004516	Akaike info criterion		-7.761603
Sum squared resid	0.000469	Schwarz criterion		-7.434657
Log likelihood	123.4240	Hannan-Quinn criter.		-7.657010
F-statistic	7.723718	Durbin-Watson stat		0.824553
Prob(F-statistic)	0.000126			

*Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/13/22 Time: 19:53  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082884	0.029668	-2.793742	0.0120
PSR__X1_	0.691439	0.525389	1.316051	0.2047
EDR__X2_	6.325306	1.319579	4.793427	0.0001
ZPR__X3_	3.814311	6.010853	0.634571	0.5337
ISIN__X4_	0.426126	0.761087	0.559892	0.5825
DEWR__X5_	-0.235290	0.119568	-1.967826	0.0647
ISIV__X6_	8.174320	2.666652	3.065387	0.0067

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.934812	Mean dependent var	0.008283
Adjusted R-squared	0.894976	S.D. dependent var	0.006983
S.E. of regression	0.002263	Akaike info criterion	-9.055195
Sum squared resid	9.22E-05	Schwarz criterion	-8.494716
Log likelihood	147.8279	Hannan-Quinn criter.	-8.875893
F-statistic	23.46603	Durbin-Watson stat	2.225318
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Hasil Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: MODELFEM  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.717552	(5,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.807776	5	0.0000

### Random Effect Model

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1__	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2__	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3__	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4__	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5__	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6__	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.578110	Mean dependent var	0.008283
Sum squared resid	0.000597	Durbin-Watson stat	0.350444

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: MODELREM  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.584351	6	0.9967

### Hasil Uji *Langrange Multiplier*

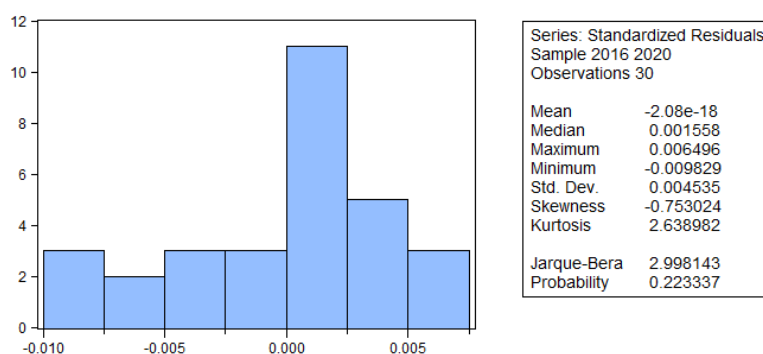
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.82332 (0.0000)	1.146994 (0.2842)	17.97031 (0.0000)

### Hasil Uji Normalitas *Jarque Bera*



### Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA__Y_	PSR__X1_	EDR__X2_	ZPR__X3_	ISIN__X4_	DEWR__X5_	ISIV__X6_
ROA__Y_	1.000000	-0.308149	0.802355	0.542922	0.480076	0.231391	-0.121606
PSR__X1_	-0.308149	1.000000	-0.312303	-0.606440	-0.517672	-0.267454	0.057774
EDR__X2_	0.802355	-0.312303	1.000000	0.680442	0.439284	0.271998	-0.198203
ZPR__X3_	0.542922	-0.606440	0.680442	1.000000	0.450278	0.421402	-0.220596
ISIN__X4_	0.480076	-0.517672	0.439284	0.450278	1.000000	0.074604	-0.106506
DEWR__X5_	0.231391	-0.267454	0.271998	0.421402	0.074604	1.000000	-0.086477
ISIV__X6_	-0.121606	0.057774	-0.198203	-0.220596	-0.106506	-0.086477	1.000000



### Hasil Uji *Durbin Watson*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.578110	Mean dependent var	0.008283
Sum squared resid	0.000597	Durbin-Watson stat	0.350444

### Hasil Uji *Glejser*

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.691543	Prob. F(6,23)	0.1682
Obs*R-squared	9.185056	Prob. Chi-Square(6)	0.1634
Scaled explained SS	5.882053	Prob. Chi-Square(6)	0.4365

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.004799	0.8348
Idiosyncratic random		0.002134	0.1652

Weighted Statistics			
R-squared	0.752787	Mean dependent var	0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var	0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid	0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat	1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005		

### Hasil Uji Simultan (F)

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/13/22 Time: 19:54  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325

EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.004799	0.8348
Idiosyncratic random			0.002134	0.1652
Weighted Statistics				
R-squared	0.752787	Mean dependent var		0.001616
Adjusted R-squared	0.688296	S.D. dependent var		0.003951
S.E. of regression	0.002206	Sum squared resid		0.000112
F-statistic	11.67284	Durbin-Watson stat		1.867639
Prob(F-statistic)	0.000005			

### Hasil Uji Parsial (T)

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/13/22 Time: 19:54  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

### Hasil Analisis Regresi Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA\_\_Y\_

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/13/22 Time: 19:54

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.082970	0.027683	-2.997115	0.0064
PSR__X1_	0.573699	0.467836	1.226282	0.2325
EDR__X2_	6.545189	1.147567	5.703537	0.0000
ZPR__X3_	3.238929	5.616996	0.576630	0.5698
ISIN__X4_	0.520256	0.711426	0.731286	0.4720
DEWR__X5_	-0.214759	0.111660	-1.923337	0.0669
ISIV__X6_	7.944939	2.493487	3.186276	0.0041

## Lampiran 4: Hasil Turnitin

### PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX (IPI) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>12%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.bankmuamalat.co.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>